

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN STRATEGI  
GURU KELAS III PADA MATERI PEMBAGIAN DI KELURAHAN  
PENGARASAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh :**

**FIRDA AULIA  
NIM. 1917405058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Firda Aulia

NIM : 1917405058

Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Angkatan : 2019

menyatakan bahwa **judul/tema/masalah dan isi usulan penelitian** yang tertulis dalam form pengajuan judul ini adalah benar-benar hasil pikiran/kerja akademik saya bukan hasil plagiasi atas karya orang lain, dan saya bersedia menerima sanksi apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar.

Purwokerto, 5 Juli 2023



Firda Aulia

1917405058

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### **ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN STRATEGI GURU KELAS III PADA MATERI PEMBAGIAN DI KELURAHAN PENGARASAN**

yang disusun oleh Firda Aulia (NIM. 1917405058) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2023

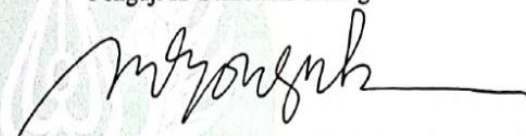
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Aziz Kurniawan, M. Pd.**

**NIP. 19911001 201903 1 013**

  
**Ischak Survo Nugroho, M.S.I.**

**NIP. 19840520 201503 1 006**

Penguji Utama

  
**Dr. H. Siswadi, M.Ag.**

**NIP. 19701010 200003 1 004**

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

  
**Dr. Ali Muhdi, M.S.I.**

**NIP. 19770225 200801 1 007**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Firda Aulia  
Lampiran : 3 Eksemplar  
Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

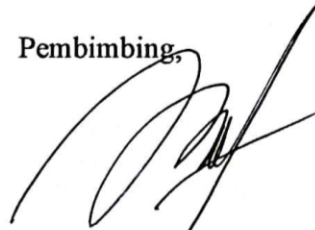
Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Strategi Guru Kelas III  
Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan  
Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Aziz Kurniawan, M. Pd

NIP. 199110012019031013

# ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN STRATEGI GURU KELAS III PADA MATERI PEMBAGIAN DI KELURAHAN PENGARASAN

Nama: Firda Aulia  
NIM: 1917405058

## ABSTRAK

Banyak guru ditingkat Sekolah Dasar yang sering menerapkan metode ceramah serta menggunakan pendekatan *teacher center* dalam proses pembelajaran. Fakta dilapangan menyatakan bahwa siswa sering bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan guru terutama matematika apalagi dikelas rendah. Matematika adalah ilmu umum yang wajib dipelajari oleh semua individu. Pasalnya semenjak kita menuntut ilmu pasti ada pelajaran matematika, dari mulai tingkat SD, SMP, SMA, bahkan tingkat perguruan tinggipun masih belajar matematika. Pelajaran matematika terdapat operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan. Pembagian adalah operasi pengurangan berulang suatu bilangan dengan bilangan yang lain hingga habis. Di SD/MI Kelurahan Pengarasan khususnya kelas III siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi yang dirasa tepat dan cocok untuk mengatasi kesulitan belajar Matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan strategi guru yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar dikelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah analisis kesulitan belajar siswa dan strategi guru kelas III pada materi pembagian di Kelurahan Pengarasan. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa yang terdiri dari jenis kesulitan belajar seperti siswa tidak bisa membaca, berhitung, dan menulis. Bentuk kesulitan belajar seperti siswa kesulitan dalam memahami konsep materi dan kemampuan berhitung yang masih rendah. Faktor kesulitan belajar baik faktor internal maupun eksternal. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti siswa tidak mengenal huruf, nilai dibawah KKM, dan siswa yang bermain sendiriketika pelajaran. Guru sudah melakukan berbagai strategi dan upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut. Diharapkan dengan strategi yang dilakukan guru dapat membantu siswa dalam kelancaran proses belajar.

**Kata kunci:** Matematika, kesulitan belajar, strategi guru

# **ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DAN STRATEGI GURU KELAS III PADA MATERI PEMBAGIAN DI KELURAHAN PENGARASAN**

Nama: Firda Aulia

NIM: 1917405058

## **ABSTRACT**

*Many teachers at the elementary school level often apply the lecture method and use the teacher center approach in the learning process. Fact in the field state that students are often bored and do not understand the material taught by teachers, especially mathematics, especially in lower grades. Mathematics is a general science that must be studied by all individuals. The reason is that since we study, there must be math lessons, starting from the elementary school level, junior high school, high school, even at the tertiary level, we are still studying mathematics. Mathematics lessons have arithmetic operations such as addition, subtraction, multiplication, and division of numbers. Division is the operation of repeated subtraction of a number with another number until it runs out. In ibtdaiyah madrasa/ elementary school urban village Pengarasan, especially in class 3, students experience difficulties in learning mathematics. Therefore, teachers must use strategies that are appropriate and suitable for overcoming difficulties in learning mathematics. The purpose of this study was to analyze the form of students' learning difficulties in mathematics and the appropriate teacher's strategy to overcome learning difficulties in class 3 at ibtdaiyah madrasa/ elementary school urban village Pengarasan. The type of research used is qualitative research. The object of research in this thesis is an analysis of student's learning difficulties and the third-grade teacher's strategies for distributing materials in the Pengarasan village. While the subjects in this study were class 3 teachers at ibtdaiyah madrasa/ elementary school urban village Pengarasan. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The author uses the data analysis techniques of the Milles and Huberman models which include data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the difficulties experienced by students consist of types of learning difficulties such as students who cannot read, count, and write. From learning difficulties such as students having difficulty understanding material concepts and low numeracy skills. Factors learning difficulties both internal and external factors. The characteristics of students who have learning difficulties such as students who do not know letters, score below the minimum completeness criteria, and students who play alone during lessons. The teachers have carried out various strategies and efforts to overcome these students' learning difficulties. It is hoped that the strategies carried out by the teachers can help students in the smooth learning process.*

**Keywords:** *mathematics, difficulty learning , teacher strategy*

## MOTTO

“Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu  
Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan menjejarmu  
Teruslah berjalan, hingga hingga keletihan itu letih bersamamu  
Teruslah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu.”

**(Rahmat Abdullah)**

(Sumber: Buku Motivasi Hidup: Untaian dari Timur dan Barat, Alex Nanang  
Agus Sifa)

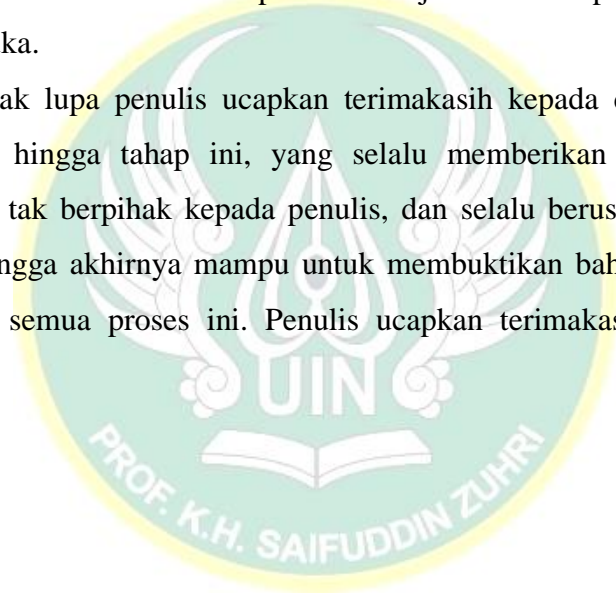


## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil' aalamiin*, dengan segala nikmat dan karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya penulis ini dipersembahkan untuk:

Orang tua tercinta yang tak henti-hentinya berjuang dan mendoakan anaknya. Bapak Sarjim dan Ibu Erna wati. Dua insan yang sangat luar biasa, yang sangat penulis cintai, yang selalu mendoakan penulis hingga menjadikan penulis kuat dan sampai pada tahap ini, yang selalu memberikan semangat penulis untuk terus dapat belajar dan pantang menyerah. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, motivasi, dan doa-doa yang diberikan. Terimakasih karena selalu sabar dan ikhlas menemani penulis menjalani kehidupan ini baik disaat duka maupun duka.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri, yang sudah berjuang hingga tahap ini, yang selalu memberikan dorongan ketika keadaan sempit tak berpihak kepada penulis, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri sehingga akhirnya mampu untuk membuktikan bahwa penulis dapat menyelesaikan semua proses ini. Penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.





## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan” sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu dengan melaksanakan penelitian.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia, yang selalu kita harapkan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah*. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M. Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Koordinator Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sony Susandra, M. Ag., Penasehat Akademik PGMI-B 2019.
8. Aziz Kurniawan, M. Pd., Dosen Pembimbing, Terimakasih atas bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

10. Orang tua tercinta, Bapak Sarjim dan Ibu Erna Wati yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tak henti-hentinya mendoakan, mendukung, dan memberi perhatian serta semangat. Penulis ucapkan banyak terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Adikku tersayang, Muhammad Farid Afad dan Fildzah Adiba yang selalu memberikan semangat. Penulis ucapkan terimakasih. Semoga kakakmu ini bisa menjadi contoh yang baik bagi kalian.
12. Keluargaku tersayang, yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan pantang menyerah. Penulis ucapkan terimakasih, semoga semangatku adalah semangat kalian juga,
13. Pondok Pesantren Darul Abror, yang telah memberi tempat ternyaman untuk penulis, serta segenap keluarga Pondok Pesantren Darul Abror yang telah banyak mendoakan, memberikan ilmu dan pengalaman berharga penulis. Penulis ucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT memberikan keamanan, keselamatan, kelancaran, dan juga kebarolahan, Aamiin.
14. Bapak Ruchojiz, S. Pd., M. Pd., Bapak Wahiddin, S. Pd. I., Bapak Wasto, S. Pd. I., dan Bapak Mausul, S. Pd. I., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan. Ibu Wahyu Arlia Novani, S. Pd., Ibu Qurotul Aeni, S. Pd., Ibu Rika Yuwanita, S. Pd dan Ibu Nani Widianingsih, S. Pd., selaku Guru kelas III SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SD/MI Kelurahan Pengarasan dan banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
15. Siswa-siswi Kelas III SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data penelitian skripsi.
16. Diki Ramdani, yang sudah membantu penulis dalam proses penyelesaian

penelitian. Terimakasih untuk bantuan dan support yang telah diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

17. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah kebersamai selama ini, menjadi teman baik, yang banyak memberi bantuan, berbagi informasi, saling support dan juga saling mendoakan. Terimakasih banyak.
18. Almamater tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Purwokerto, 27 Juni 2023

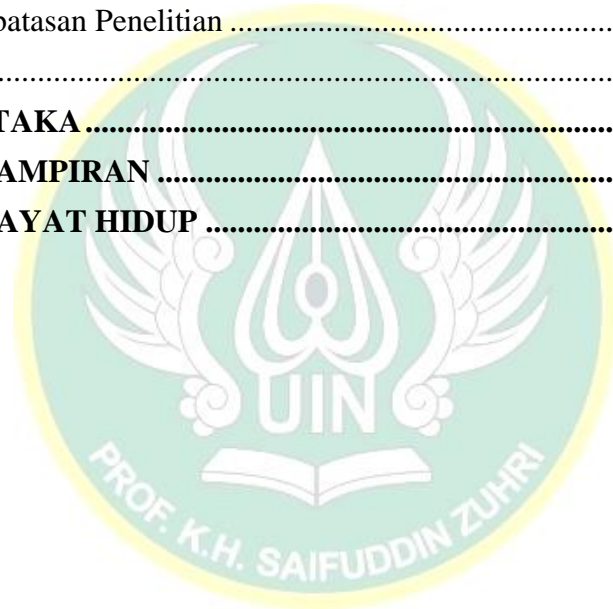
Firda Aulia

1917405058

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori .....	12
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	12
2. Kesulitan Belajar Matematika .....	17
3. Materi Pembagian .....	22
4. Strategi Pembelajaran Guru .....	24
B. Penelitian Terkait.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi SD/MI Kelurahan Pengarasan .....	37
2. Kesulitan belajar Matematika .....	51
3. Strategi Guru.....	61
4. Hasil Observasi .....	66
B. Pembahasan .....	70
1. Kesulitan Belajar Siswa .....	70
2. Strategi Guru.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian .....	81
C. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>157</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama SD/MI Kelurahan Pengarasan.....	31
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru SD/MI Kelurahan Pengarasan.....	32
Tabel 4.1 Identitas SDN Pegarasan 01.....	37
Tabel 4.2 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 01 .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 01 .....	40
Tabel 4.4 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 01 .....	40
Tabel 4.5 Identitas SDN Pengarasan 03.....	41
Tabel 4.6 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 03 .....	42
Tabel 4.7 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 03 .....	43
Tabel 4.8 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 03 .....	43
Tabel 4.9 Identitas SDN Pengarasan 04.....	44
Tabel 4.10 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 04 .....	45
Tabel 4.11 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 04 .....	46
Tabel 4.12 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 04 .....	46
Tabel 4.13 Identitas MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan.....	47
Tabel 4.14 Nama Guru MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan.....	49
Tabel 4.15 Jumlah Siswa MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan .....	49
Tabel 4.16 Sarana & Pra Sarana MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Model Analisis Milles dan Huberman.....	34
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil *Ceklist* Observasi
- Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Kelaas III SD/MI Kelurahan Pengarasan
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 16 Sertifikat IQLA
- Lampiran 17 Sertifikat EPTUS
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat Aplikasi Komputer



## DAFTAR ISTILAH

Disgrafia	: Kesulitan Menulis
Diskalkula	: Kesulitan Berhitung
Disleksia	: Kesulitan Membaca
IMTAQ	: Iman dan Taqwa
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IQ	: Intelligent Quotient
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
LCD	: Liquid Crystal Display
LKS	: Lembar Kerja Siswa
M1	: MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan
MIS	: Madrasah Ibtidaiyah Swasta
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
NW	: Nani Widianingsih
PAKEM	: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PR	: Pekerjaan Rumah
QA	: Qurotul Aeni
RY	: Rika Yuwanita
S1	: SD Negeri Pengarasan 01
S3	: SD Negeri Pengarasan 03
S4	: SD Negeri Pengarasan 04
SD	: Sekolah Dasar
SK	: Surat Keterangan
TV	: Televisi
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
WAN	: Wahyu Arlia Novani
WC	: Water Closet

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia dari dulu hingga sekarang. Pendidikan juga dianggap sebagai penentu dari nasib setiap manusia untuk menjalani kehidupan di dunia ini.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk terus mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang diperlukan oleh dirinya baik di lingkungan masyarakat, bangsa serta Negara (Adi Prianto et al., 2022, hal. 62).

Setiap umat manusia pasti menempuh pendidikan semasa hidupnya, meskipun pendidikan yang ditempuh berbeda-beda. Ada yang hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD), ada yang sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), ada yang sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), ada yang sampai perguruan tinggi baik S1, S2, bahkan S3. Semuanya tergantung kemampuan masing-masing. Setiap individu, dalam menempuh pendidikan diajarkan berbagai macam ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Diantaranya ilmu untuk membaca dan menulis dalam Bahasa Indonesia, ilmu hayat dalam biologi, ilmu sosial dalam sosiologi, ilmu alam dalam fisika, ilmu perbintangan dalam astronomi, ilmu pasti seperti hitung menghitung dalam matematika dan ilmu-ilmu lainnya.

Matematika adalah ilmu umum yang wajib dipelajari oleh semua umat manusia. Pasalnya semenjak kita menuntut ilmu pasti ada pelajaran matematika. Dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan tingkat perguruan tinggipun masih belajar matematika. Mengapa demikian? Karena matematika merupakan ilmu yang mencakup ilmu-ilmu lainnya dan juga

menjadi dasar dari perkembangan teknologi zaman sekarang. Penerapan matematika juga digunakan sebagai pemecahan masalah manusia dalam kehidupan sehari-hari. Materi matematika terdapat operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian bilangan.

Pembagian adalah operasi pengurangan berulang suatu bilangan dengan bilangan yang lain hingga bilangan tersebut habis. Pembagian biasanya dipelajari setelah materi perkalian. Materi perkalian dan pembagian ini dipelajari mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD). Penanaman konsep perkalian serta pembagian setiap guru pasti mempunyai cara atau strategi mengajar tersendiri sesuai dengan kondisi para siswanya. Strategi merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa agar siswa tersebut dapat memahaminya.

Masih banyak guru ditingkat Sekolah Dasar yang menerapkan metode ceramah serta menggunakan pendekatan *teacher center* dalam kegiatan belajar mengajar. Fakta dilapangan menyatakan bahwa siswa sering bosan dan kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, apalagi siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah sebenarnya membutuhkan dan menginginkan suasana belajar yang menyenangkan bagi mereka, bukan suasana yang menegangkan. Oleh sebab itu, diperlukan variasi pembelajaran yang sesuai salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran yang variatif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran guna menarik perhatian siswa dan juga membuat siswa menjadi lebih paham dengan apa yang guru jelaskan dalam pembelajaran tersebut (Indah et al., 2022, hal. 53–54).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, pertama dengan guru kelas III SD Negeri Pengarasan 01 pada 22 November 2022, dijelaskan masih terdapat empat siswa yang masih kesulitan belajar matematika. Mereka masih kesusahan dalam berhitung dan membaca. Selain itu, lingkungan keluarga siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut kurang mendukung dalam proses belajar siswa. Kesulitan gurunya

yaitu ketika mengajar siswa yang kesulitan belajar tadi, guru memberikan perhatian khusus kepada mereka. Pada saat siswa yang lain mengerjakan soal latihan, siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut latihan membaca dan berhitung dengan gurunya didepan, selain itu ketika pulang sekolah siswa yang lain sudah pulang, siswa yang tadi juga latihan mengerjakan soal dengan gurunya selama lima sampai 10 menit.

Kedua dengan guru kelas III SD Negeri Pengarasan 03 pada 21 November 2022, dijelaskan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa tersebut ketika proses belajar berlangsung mengantuk, kurang semangat, bermain sendiri, dan ketika guru menjelaskan responnya kurang. Faktor penyebabnya karena faktor eksternal seperti karena kondisi keluarga yang kurang memperhatikan proses belajar siswa, serta pembelajaran yang kurang menarik atau monoton. Kesulitan mengajar guru di SD tersebut yaitu banyak siswa yang tidak langsung paham dengan apa yang guru jelaskan, yang mengharuskan guru mengulang materi hingga siswanya paham. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa yang kesulitan belajar tadi.

Ketiga dengan guru kelas III SD Negeri Pengarasan 04 pada 23 November 2022, dijelaskan masih terdapat dua siswa yang kesulitan dalam belajar terutama pelajaran matematika. Meskipun satu siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran, tetapi yang satunya lagi masih kesulitan. Siswa tersebut masih kesulitan dalam operasi hitung penjumlahan, apalagi perkalian dan pembagian. Kesulitan gurunya yaitu menjelaskan materi matematika kepada siswa yang kesulitan belajar tadi, beliau harus ekstra sabar dalam menjelaskan dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bisa memahami materi yang diajarkan.

Keempat dengan guru kelas III MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan pada 23 November 2022, dijelaskan masih terdapat empat siswa yang kesulitan dalam belajar matematika. Faktor penyebabnya karena siswa tersebut mempunyai minat yang kurang dan malas dalam belajar

matematika. Mereka juga masih sering keliru antara operasi hitung penjumlahan, perkalian dan masih kurang paham dengan materi pembagian. Kesulitan guru yaitu penggunaan buku tematik yang dirasa kurang efektif untuk pembelajaran matematika baik dari segi waktu yang terbatas dan terbagi oleh beberapa pelajaran lain.

Dari empat SD/MI diatas, peneliti menyimpulkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika yaitu karena dua faktor yaitu faktor internal seperti (1) siswa masih kesusahan dalam berhitung dan membaca, (2) memiliki minat yang rendah, (3) kurang semangat, (4) malas, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti (Rosyadi, 2016, hal. 113). dan (5) belum menguasai operasi hitung perkalian dan pembagian. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu (1) lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan proses belajar siswa, (2) pembelajaran yang masih monoton sehingga kurang menarik perhatian siswa, hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh (Mayang Lestari, 2021, hal. 33–39)..

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai kesulitan belajar siswa dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika materi pembagian dengan menulis judul skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan**”. Kesulitan belajar operasi hitung pembagian harus segera diatasi untuk meminimalisir kesulitan pada materi selanjutnya, agar siswa tidak bosan dan malas dalam belajar matematika. Guna menemukan strategi guru dalam mengajar materi tersebut dan meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi diwaktu yang akan datang.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Analisis Kesulitan Belajar Siswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) pengertian analisis adalah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa guna mengetahui

keadaan yang terjadi sebenarnya baik sebab maupun akibatnya (Bambang Kuncoro et al., 2019, hal. 12).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar dialami siswa yang menyebabkan siswa tidak bisa belajar seperti biasanya dan juga bisa berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa (Chan et al., 2019, hal. 174).

Dapat disimpulkan bahwa analisis kesulitan belajar adalah suatu proses penyidikan terhadap peristiwa atau kejadian tertentu untuk menemukan jawaban berupa sebab dan akibat dari gangguan yang dialami siswa ketika belajar baik gangguan dari siswa tersebut ataupun gangguan dari luar diri siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

## 2.Strategi Pembelajaran

Secara bahasa “strategi” ialah ilmu siasat atau tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud tertentu. Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Nasution, 2019, hal. 73). Strategi guru merupakan cara yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran untuk menghadapi siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh. Guru mengharapkan agar siswa memperoleh hal yang optimal dari hasil belajarnya. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajarnya. Orang tua, masyarakat, dan siswa sendiri tidak mengetahui mengapa dan apa yang terjadi sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah (Chan et al., 2019, hal. 174). Jadi strategi adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa agar siswa tersebut dapat memahaminya.

## 3.Pembagian Matematika

Pembagian adalah operasi pengurangan berulang suatu bilangan dengan bilangan yang lain hingga bilangan tersebut habis (Widodo, 2021, hal. 2). Konsep pembagian berasal dari pengurangan yang sifatnya

berulang sampai habis. Contoh : 8:2 berarti 8-2-2-2-2, 10:5 berarti 10-5-5.

Istilah dalam operasi pembagian:

85→ Bilangan yang dibagi

5→ Pembagi

17→ Hasil bagi

#### 4.SD/MI Kelurahan Pengarasan

##### a. SD Negeri Pengarasan 01

- 1) Kepala Sekolah : Ruchojiz, S. Pd., M. Pd
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Raya Pengarasan
- 3) Akreditasi : B
- 4) Status : Negeri

##### b. SD Negeri Pengarasan 03

- 1) Kepala Sekolah : Wahiddin, S. Pd. I
- 2) Alamat Sekolah : Dukuh Citulang RT 01/RW 06 Pengarasan
- 3) Akreditasi : A
- 4) Status : Negeri

##### c. SD Negeri Pengarasan 04

- 1) Kepala Sekolah : Wasto, A.Ma. Pd, S. Pd
- 2) Alamat Sekolah : Hilir RT 04/RW 01 Pengarasan
- 3) Akreditasi : A
- 4) Status : Negeri

##### d. MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

- 1) Kepala Sekolah : Mausul,S. Pd. I
- 2) Alamat Sekolah : Dukuh Poncol Pengarasan
- 3) Akreditasi : B
- 4) Status : Swasta

### C. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk kesulitan belajar matematika siswa kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan.
- b. Untuk mengetahui strategi guru yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah wawasan untuk dunia pendidikan Indonesia terutama terhadap guru tingkat Sekolah Dasar mengenai pembagian.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan kembali sebagai bahan masukan mengenai pembagian pada mata pelajaran matematika

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna sebagai pembelajaran dan juga pemahaman mengenai pembagian dalam pembelajaran Matematika, serta untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru kelas yang professional.
- 2) Bagi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, melengkapi serta memberikan informasi yang berharga mengenai pembagian pada mata pelajaran matematika.
- 3) Bagi SD/MI di Desa Pengarasan, sebagai evaluasi dasar mengenai pembagian pada mata pelajaran Matematika.
- 4) Bagi pembaca, memberikan tambahan informasi atau pengetahuan penelitian, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang masih berkaitan atau sejenis.



## E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang peneliti jadikan rujukan sebagai hasil penelitian yang menjadi relevansi dengan judul skripsi ini diantaranya:

Menurut penelitian Rosyadi, (2016, hal. 171-172) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika operasi bilangan yaitu: siswa kesulitan dalam memahami konsep pembagian, siswa kesulitan dalam prosedur matematika/ algoritma, siswa kesulitan dalam mengingat dasar-dasar operasi pembagian, siswa kesulitan dalam menghubungkan pemahamannya tentang nilai pada pembagian porogapit, siswa masih kesulitan dalam menuliskan bilangan pembagi dan yang dibagi dalam bentuk simbol. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika materi pembagian tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Cara untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan mengenalkan kembali konsep pembagian pada dua situasi yaitu pengukuran dan partis. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan yang membahas tentang kesulitan belajar matematika materi pembagian dan sama-sama menggunakan metode deskripsi kualitatif. Perbedaannya, terletak pada penelitian diatas menggunakan subjek kelas IV SD Negeri di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Menurut Tri Anggraeni et al., (2020, hal. 36) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa yang belum paham, siswa mengikuti les, dan orangtua yang mendampingi anak belajar. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek yang membahas kesulitan belajar matematika dan juga

sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya, pada penelitian diatas fokus kepada kesulitan belajar matematika saja, sedangkan peneliti fokus pada kesulitan belajar matematika materi pembagian. Selain itu, penelitian diatas fokus pada kelas IV di SD Negeri 2 Penambongan, sedangkan peneliti fokus pada kelas III di SD/MI kelurahan Pengarasan.

Menurut penelitian Tyas, (2016, hal. 129) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika terdiri dari tiga komponen, pertama kesulitan memahami konsep matematika, kesulitan siswa dalam keterampilan, dan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan mengajarkan pembelajaran matematika yang menyenangkan, menggunakan media konkret agar siswa lebih paham, dan bekerja sama antara guru dengan orangtua siswa. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek pembahasannya, sama-sama meneliti kesulitan belajar matematika tingkat Sekolah Dasar, dan juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian diatas fokus pada kesulitan belajar matematika saja, sedangkan peneliti membahas kesulitan belajar matematika pada materi pembagian. Selain itu, penelitian tersebut hanya menggunakan satu subjek saja yaitu kelas IV di SD Negeri 47 Bengkulu. Sedangkan peneliti menggunakan empat subjek yaitu kelas III di SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal Pengarasan.

Penelitian Hariyanti, (2019, hal. 103) menyatakan bahwa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi lingkaran yaitu guru melakukan remedial bagi siswa yang nilainya masih dibawah KKM, guru memberikan latihan kepada siswa agar lebih lancer dan terampil dalam mengerjakan soal matematika, menggunakan tutor sebaya dalam pengajarannya guna

membantu siswa untuk mempermudah pemahaman pada materi lingkaran. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek yang membahas kesulitan belajar matematika dan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi matematika yang diteliti, penelitian diatas menggunakan materi lingkaran sedangkan peneliti menggunakan materi pembagian. Selain itu, subjek penelitian diatas dilakukan di tingkat SLTA yaitu kelas XI MAS Al-Washilah Kampung Mesjid, sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat Sekolah Dasar Kelurahan Pengarasan dengan empat sekolah.

Dalam penelitian Mayangsari, (2021, hal. 81) menyatakan bahwa model pembelajaran langsung berbantuan media perahu pengapit dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian menggunakan cara susun panjang siswa Kelas IV A SDN Kalinegoro 5. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada variabel pembagian pelajaran matematika. Perbedaannya, pada skripsi diatas menggunakan model spiral dan pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

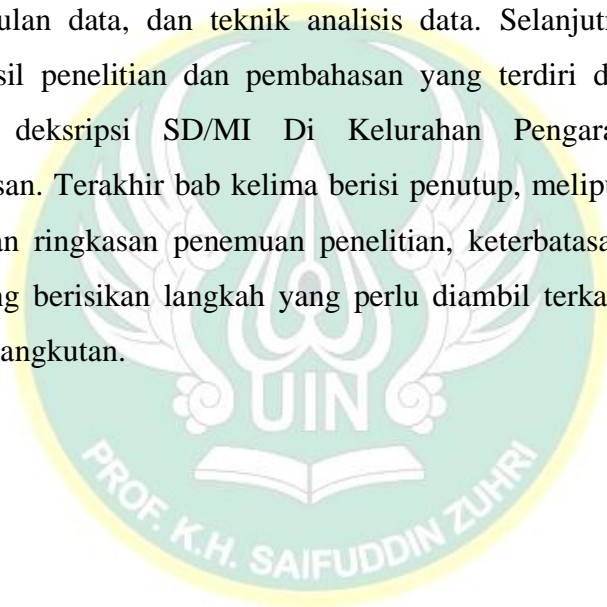
#### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab. Data-data di lapangan yang menjadi sumber penelitian dituangkan kedalam beberapa bab dan sub bab yang tersusun dalam sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama berisi pendahuluan yang didalamnya dikemukakan latar belakang masalah sebagai suatu penemuan permasalahan yang terjadi di SD/MI Kelurahan Pengarasan sehingga topik ini layak untuk diteliti. Dari sini ditentukan pokok-pokok permasalahan yang dirinci kedalam batasan masalah dan perumusan masalah. Perumusan masalah ini merupakan pertanyaan utama yang mengarah pada kesimpulan dari

penelitian ini. Selanjutnya dari permasalahan-permasalahan tersebut berlanjut pada tujuan penelitian. Terakhir terdapat pemaparan pemanfaatan penelitian. Kemudian bab kedua berisi kajian Pustaka terkait tema skripsi terdiri dari empat sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang hakikat belajar dan pembelajaran matematika, sub bab kedua membahas tentang kesulitan belajar matematika, sub bab ketiga membahas tentang materi pembagian, sub bab keempat membahas tentang strategi pembelajaran guru.

Bab ketiga berisi metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Selanjutnya bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tiga sub bab, meliputi deksripsi SD/MI Di Kelurahan Pengarasan, hasil dan pembahasan. Terakhir bab kelima berisi penutup, meliputi simpulan yang merupakan ringkasan penemuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika**

###### **a. Belajar**

###### **1) Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi seorang yang sedang menuntut ilmu. Kegiatan belajar bisa dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti perpustakaan, kebun binatang, museum, dan tempat-tempat lainnya yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk mencari dan mendapatkan ilmu baru (Suyati, Endang Sri, 2021, hal. 2). Ditinjau dari segi guru, kegiatan belajar siswa ada yang tergolong dalam rencana pengajaran. Kegiatan belajar yang termasuk rancangan guru, bila siswa belajar disuatu tempat yang telah disebutkan diatas untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Disamping belajar yang dirancang oleh guru, ada juga belajar yang dilakukan karena keinginannya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa guna menambah informasi.

###### **2) Tahapan Belajar**

Wittig mengatakan bahwa tahapan belajar ada tiga, yaitu (Syah,1995 dalam Sumarsono et al., 2020, hal. 3-4):

###### **a) Tahap Memperoleh Informasi**

Tahap perolehan informasi adalah tahap yang paling dasar, biasanya ditahap ini seseorang mendapatkan informasi yang merupakan motivasi untuk dilaksanakan sebagai dasar menyampaikan reaksi mendapatkan pengetahuan baru dan kebiasaan baru.

b) Tahap Menyimpan Informasi

Tahap penyimpanan informasi adalah tahap dimana seseorang menutupi pengetahuan baru dan kebiasaan baru yang sudah masuk dalam ingatannya, yaitu ingatan jangka pendek ataupun jangka panjang.

c) Tahap Memperoleh Kembali Informasi

Tahap memperoleh kembali informasi adalah tahap dimana keadaan mengutarakan kembali informasi dan pengetahuan yang sudah didapatkan. Apabila seseorang memperoleh masalah yang berhubungan dengan materi yang sudah didapatkan, akan segera memerlukan dan menjalankan kembali kerja sistem memorinya untuk mencari jalan keluar dan menyelesaikan masalah.

3) Ciri-ciri Belajar

Menurut Djamarah (2011:52) dalam Hasan et al., (2021, hal. 159-160) ciri-ciri belajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Perubahan yang terjadi secara sadar
- b) Perubahan dalam belajar yang bersifat praktis
- c) Perubahan dalam belajar yang bersifat tepat dan cepat
- d) Perubahan dalam belajar yang bukan bersifat kondisional
- e) Perubahan dalam belajar yang bermaksud dan teratur
- f) Perubahan meliputi semua bagian kepribadian

Ciri-ciri belajar menurut Dimyanti dan Mudjiono (2004:52): yaitu sebagai berikut:

- a) Pelaku: pelaku belajar adalah siswa yang berperan untuk belajar
- b) Tujuan: tujuan dari belajar adalah agar memperoleh hasil belajar dan juga pengalaman hidup
- c) Proses: proses belajar dari dalam dan luar diri pribadi siswa
- d) Tempat: tempat pribadi siswa untuk belajar dimana saja

- e) Waktu: waktu pribadi siswa dalam belajar yaitu sepanjang masa
- f) Syarat terjadi: syarat terjadinya belajar yaitu mempunyai semangat untuk belajar
- g) Ukuran keberhasilan: aktivitas belajar dikatakan berhasil jika bisa menyelesaikan permasalahan
- h) Faedah: manfaat belajar bagi pelajar yaitu dengan memaksimalkan kualitas pribadi siswa
- i) Hasil: hasil dari belajar seperti pengaruh dari pelajaran guru

Dapat disimpulkan bahwa tahapan belajar terdiri dari tiga tahap yaitu pertama tahapan perolehan informasi oleh siswa dari guru, tahap kedua tahap penyimpanan informasi oleh siswa dari apa yang dia peroleh, dan tahap ketiga yaitu tahapan memperoleh kembali informasi oleh siswa dari apa saja yang sudah dia dapatkan untuk menyelesaikan suatu masalah.

#### b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk bahan belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator (Susilana & Riyana, 2018, hal.1) Kesimpulannya, pembelajaran adalah suatu proses dalam memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dengan menggunakan sumber belajar tertentu dan dilakukan oleh dua orang, yaitu oleh pengajar dan pelajar.

#### c. Matematika

##### 1) Pengertian Matematika

Menurut Misel dan Dewimarni mengatakan bahwa matematika ialah ilmu menyeluruh yang menjadi dasar dari perkembangan teknologi yang berkembang. Disebut demikian dikarenakan matematika memiliki peran tersendiri yang sangat

penting dalam sarana pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari. Matematika sangat penting dipelajari oleh umat manusia, dari mulai tingkat SD hingga tingkat perguruan tinggi pun matematika masih dipelajari (Suandito, 2017, hal. 13). Dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu umum yang berkaitan dengan ilmu-ilmu lainnya dan dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari manusia mengenai hitung menghitung angka.

## 2) Tujuan Matematika

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, dalam Ariyana & Suastika, (2022, hal. 207) tujuan matematika adalah sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep matematika, mendeskripsikan keterlibatan antar konsep dan menerapkan konsep atau algoritma, secara fleksibel, teliti, efektif, dan tepat dalam penyelesaian masalah.
- b) Memakai gagasan pada pola dan sifat, menjalankan manipulasi matematika dalam membuat penyamarataan, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dalam pernyataan matematika.
- c) Menyelesaikan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, mempersiapkan model matematika, menyelesaikan model dan menguraikan jalan keluar yang diperoleh.
- d) Mengkomunikasikan maksud simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan kondisi atau permasalahan.
- e) Mempunyai perbuatan yang menghargai keuntungan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, ketertarikan, dan minat dalam belajar matematika, serta sikap giat dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Kamarullah, (2017. hal. 29) tujuan belajar matematika diantaranya:(1) memahami konsep matematika,(2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat



matematika,(3) memecahkan masalah, memahami masalah, dan merancang model matematika,(4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,(5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung menghitung, untuk mengembangkan keterampilan matematika bagi siswa, dan untuk menghargai manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya, tujuan pembelajaran matematika yaitu sebagai berikut:

- a) Agar siswa dapat memiliki keterampilan untuk menggunakan daya pikir dan sifat untuk melakukan kecerdikan matematika dalam penyamarataan, menyusun data, atau menjelaskan penalaran dan definisi matematika.
- b) Menyelesaikan permasalahan yang meliputi kemahiran dalam mempelajari masalah, menyusun ragam matematika, mengatur varian dan memaparkan jalan keluar yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- c) Mendiskusikan penalaran dengan simbol, tabel, diagram ataupun media lain guna memperjelas suatu masalah.
- d) Mempunyai sikap menghargai manfaat matematika bagi kehidupan sehari-hari seperti mempunyai rasa ingin tahu yang besar, perhatian, serta minat dalam belajar matematika juga mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika.

## 2. Kesulitan Belajar Matematika

### a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Kesulitan belajar dialami siswa yang menyebabkan siswa tidak bisa belajar seperti biasanya dan juga bisa berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa (Chan et al., 2019, hal.174). Kesimpulannya, kesulitan belajar merupakan suatu gangguan yang dialami siswa ketika belajar baik gangguan dari siswa tersebut ataupun gangguan dari luar diri siswa yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

### b. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Menurut Susanti, (2018, hal. 148) jenis-jenis kesulitan belajar ditingkat Sekolah Dasar sebagai berikut :

#### 1) Kesulitan Belajar Membaca(*Disleksia*)

Kesulitan Membaca (*Disleksia*) adalah kesulitan belajar yang meliputi dua tipe kesulitan auditoris dan disleksia visual, yaitu:

##### a) Kesulitan Berhitung(*Diskalkula*)

Adapun siswa yang memiliki kendala ini memiliki tanda-tanda sebagai berikut: sulit membedakan simbol dalam berhitung, sulit mengaplikasikan bilangan, sering membedakan angka mirip, dan sulit membedakan bangunan-bangunan geometri

##### b) Kesulitan Menulis(*Disgrafia*)

Adapun tanda-tanda siswa yang menderita *disgrafia* adalah: tulisan terlalu jelek, tulisan tidak terbaca, sering terlambat dalam menyalin tulisan, tulisan banyak yang salah, sulit menulis lurus pada kertas yang tidak bergaris, dan menulis huruf tidak dengan kaidah bahasa..

### c. Ciri-ciri Kesulitan Belajar

Moh Surya mengatakan bahwa ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah sebagai berikut (Suryawati, 2010 dalam Rubai et al., 2015, hal. 33-34):

- 1) Hasil belajar siswa kurang, nilai dibawah standar yang diperoleh oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimilikinya
- 2) Hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan tindakan yang telah dikerjakan
- 3) Susah dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajarnya dan selalu tertinggal dari temannya dalam waktu yang telah ditentukan
- 4) Mengekspresikan gerak-gerik yang tidak biasa
- 5) Memperllihatkan perbuatan yang berkelainan
- 6) Mengeluarkan gejala sentimental yang tidak biasa

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kesulitan belajar mempunyai ciri-ciri seperti hasil belajar yang rendah, kesulitan dalam mengerjakan tugas, menampakkan perilaku yang tidak biasa, dan mengeluarkan gejala sentimental yang tidak wajar.

### d. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Toyyibah, (2017, hal. 8-9) secara umum penyebab kesulitan belajar siswa karena dua faktor, yang pertama faktor internal seperti memiliki kesulitan pada intelektualnya (kognitif), memiliki sikap yang labil dalam emosinya (afektif), dan gangguan pada anggota tubuhnya baik itu penglihatan maupun pendengaran. Faktor eksternalnya seperti memiliki kondisi lingkungan sekitar yang kurang mendukung aktivitas siswa dalam belajar baik dari segi keharmonisan keluarga, rendahnya perekonomian keluarga, serta kondisi lingkungan masyarakat yang kurang baik. Menurut Monalisa et al., (2022, hal. 398) faktor-faktor kesulitan belajar matematika yaitu:

### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah suatu kondisi yang berasal dari dalam siswa itu sendiri. Faktor internal sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika, seperti berikut (Mukminah et al., 2021, hal. 6–11) :

- a) Keadaan tubuh dan mental siswa
- b) Siswa tampak kerap emosi ketika tidak bisa menyelesaikan soal atau kesulitan dalam mempelajari materi yang sulit
- c) Kecerdasan siswa yang kurang
- d) Tingkah laku siswa dalam pembelajaran yang kurang memperhatikan guru
- e) Karakter siswa ketika belajar
- f) Minat siswa yang kurang dalam pembelajaran matematika

### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu kondisi yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Selain faktor internal, faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

- a) Terbatasnya perhatian orang tua terhadap urusan belajar siswa
- b) Pengaruh media massa
- c) Metode pembelajaran matematika yang masih monoton
- d) Penyampaian materi pembelajaran masih dirasa kurang menarik
- e) Penerapan media pembelajaran masih jarang dan kurang menarik perhatian siswa

Berikut beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar menurut (Agus Susanto, 2022):

- a) Siswa kurang belajar secara teratur
- b) Siswa kurang sungguh-sungguh dalam belajar
- c) Siswa kurang menguasai materi pelajaran

d) Siswa kurang konsentrasi ketika belajar

Dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kondisi tubuh dan mental siswa, siswa menjadi lebih emosional apabila ada soal yang tidak bisa dia kerjakan, kecerdasan siswa yang rendah, dan minat siswa yang kurang dalam belajar. Selanjutnya faktor eksternal siswa meliputi: perhatian orang tua ketika siswa belajar dirumah yang kurang, metode dan media pembelajaran yang kurang efektif, dan penyampaian guru ketika menjelaskan materi masih kurang menarik.

e. Dampak Kesulitan Belajar

Menurut Subini (2016) dalam Urbayatun et al., (2019) dampak yang ditimbulkan dari adanya kesulitan belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Tertundanya pertumbuhan dan perkembangan siswa
- 2) Terhambatnya hubungan siswa dengan lingkungan
- 3) Kondisi kegagalan pada siswa
- 4) Mengakibatkan siswa merasa dirinya kurang pintar, payah, aneh, berbeda, dan tertinggal
- 5) Mengakibatkan siswa menjadi malu, takut, berperilaku usil, ceroboh, spontan atau bahkan memisahkan diri untuk menyembunyikan kekurangannya.
- 6) Mengakibatkan siswa terasing keadaanya, seperti siswa kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa seusia lainnya yang menyebabkan mereka lebih sering berkomunikasi dengan siswa yang usianya lebih muda
- 7) Keluarga menjadi terpuruk dan merasa gagal dengan kondisi yang dialami siswa dan kadang merasa marah, frustrasi, dan terpukul. Kemudian berdampak pada siswa yang merasa semakin tersudut dengan keadaan tersebut.

- 8) Keluarga menjadi tidak selaras, kedua orang tua siswa akan saling menuduh hal tersebut mengapa anaknya bisa menghadapi kesulitan belajar.
- 9) Menjadikan siswa kesulitan dalam gerak motoriknya, seperti siswa tidak bisa melaksanakan belajar mewarnai, memotong, menempel dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa dari beberapa dampak yang disebabkan dari kesulitan belajar siswa yaitu: siswa merasa gagal, keadaan siswa menjadi terganggu, siswa menjadi sukar, siswa merasa dia bodoh, dan orang tua merasa gagal dengan keadaan yang dialami siswa.

#### f. Kesulitan Belajar Matematika

Karakteristik matematika salah satunya yaitu memiliki objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak inilah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, kurang menekuni dan mempelajari matematika, siswa mengalami kesulitan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-harinya (Bawa Maulana, 2021, hal. 23) . Kesulitan belajar matematika ini jika dibiarkan begitu saja akan berdampak buruk bagi siswa. Siswa lama kelamaan akan sukar belajar matematika dan akan berlanjut sebagai mata pelajaran yang dihindari oleh siswa. Tentu saja hal tersebut harus dihindari dan guru juga harus mempunyai solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Kesimpulannya, kesulitan belajar matematika merupakan terjadinya suatu hambatan yang dialami siswa dalam proses belajar matematika itu sendiri.

#### g. Macam-macam Kesulitan Belajar (Mukminah et al., 2021, hal. 11–12)

##### 1) Kesulitan dalam mempelajari konsep Matematika

Terlihat bahwa sebagian siswa kesulitan belajar dalam keterampilan konsep dasar matematika yaitu konsep perkalian dan pembagian, konsep dasar penjumlahan dan pengurangan. Sekiranya siswa masih belum mengetahui konsep dasar yang ada dalam

matematika selanjutnya akan terjadi kesalahan ketika siswa mengerjakan soal.

## 2) Kesulitan dalam perhitungan

Siswa juga menemui kesulitan belajar dalam perhitungan. Dimana ketika siswa menyelesaikan soal yang berhubungan dengan suatu perhitungan, ada sebagian siswa yang menyelesaikannya dengan cara yang benar tetapi hasil akhirnya salah. Hal tersebut dikarenakan salah perhitungan yang juga bisa terjadi ketika siswa kurang cermat, ingin segera selesai dan terlalu terburu-buru dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan hasil jawaban akhir siswa menjadi salah dan kurang tepat.

## h. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya guru dalam membantu siswa yang kesulitan belajar matematika yaitu sebagai berikut (Rosidah et al., 2022, hal. 36):

- 1) Mengadakan bimbingan belajar
- 2) Dilakukannya pengulangan kembali materi yang dirasa belum dipahami oleh siswa
- 3) Melakukan perbaikan nilai siswa atau remedial terhadap siswa yang nilainya masih dibawah KKM

## 3. Materi Pembagian

### a. Pengertian Pembagian

Pembagian adalah operasi pengurangan berulang suatu bilangan dengan bilangan yang lain hingga bilangan tersebut habis (Widodo, 2021, hal. 2). Konsep pembagian berasal dari pengurangan yang sifatnya berulang sampai habis.

Contoh : 8:2 berarti 8-2-2-2-2, 10:5 berarti 10-5-5.

Istilah dalam operasi pembagian:

85 → Bilangan yang dibagi

5 → Pembagi

17→ Hasil bagi

b. Sifat-sifat Pembagian

- 1) Syarat utama pembagian  $a/b$  adalah  $b$  tidak boleh sama dengan 0.
- 2) Jika  $b=0$ , maka hasilnya tidak terdefinisi
- 3) Sifat bilangan bulat tidak tertutup
- 4) Jika  $a$  dan  $b$  adalah bilangan bulat, maka hasil  $a/b$  belum tentu bilangan bulat.

c. Cara Menyelesaikan Pembagian

Meskipun perhitungan matematika sekarang dinilai lebih mudah karena adanya kalkulator, tapi ada beberapa bilangan yang mengharuskan dihitung secara manual. Seperti pada pembagian dengan hasil pecahan tidak bisa diselesaikan dengan kalkulator, karena hasil pembagian dari kalkulator akan menghasilkan bentuk pecahan desimal, maka dari itu perlu memahami bagaimana cara menyelesaikan perhitungan pembagian (Amaliyah et al., 2022, hal. 263).

- 1) Menyatakan pembagian sebagai pengurangan berulang

Contoh:  $21:7=3$

Pengurangan berulang oleh bilangan 7 sebanyak 3 kali. Berarti  $21:7=3$

- 2) Membagi bilangan tiga angka dengan cara bersusun  $296:4=...$

$$\begin{array}{r}
 74 \\
 4 \overline{)296} \\
 \underline{200} \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 96 \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 \underline{80} \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 16 \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 \underline{16} \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0} \\
 0 \phantom{0} \phantom{0} \phantom{0}
 \end{array}$$

$\frac{200}{96} - \longrightarrow (50 \times 4 = 200)$   
 $\frac{80}{16} - \longrightarrow (20 \times 4 = 80)$   
 $\frac{16}{0} - \longrightarrow (4 \times 4 = 16)$

Jadi,  $296:4=74$



#### 4.Strategi Pembelajaran Guru

##### a. Pengertian Strategi

Secara bahasa “strategi” ialah ilmu siasat atau tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud tertentu. Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Nasution, 2019, hal. 73). Strategi guru merupakan cara yang dilakukan guru dalam merancang pembelajaran untuk menghadapi siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Guru mengharapkan agar siswa memperoleh hal yang optimal dari hasil belajarnya. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajarnya. Orang tua, masyarakat, dan siswa sendiri tidak mengetahui mengapa dan apa yang terjadi sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang rendah (Chan et al., 2019, hal. 175). Kesimpulannya, strategi adalah cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa agar siswa tersebut dapat memahaminya.

##### b. Macam-macam Strategi

###### 1) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi tersebut dengan baik.

###### 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir siswa secara kritis dan nantinya siswa akan menganalisis suatu masalah dan mencari tahu sendiri jawaban dari permasalahan tersebut.

###### 3) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada suatu proses penyelesaian masalah yang dihadapi siswa secara objektif.

#### 4) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses kemampuan berpikir siswa untuk mengetahui sebuah fakta dan pengalaman siswa dalam proses penyelesaian masalah yang telah diajarkan sebelumnya.

#### 5) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan dalam berkelompok dengan temannya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

#### 6) Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan materi yang diajarkan guru dengan kondisi yang sedang terjadi pada siswa yang kemudian mendorong siswa tersebut untuk membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 7) Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada situasi yang mengandung konflik atau sebuah permasalahan agar siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.

#### c. Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Menurut Trismayanti, (2019, hal. 145-152) strategi yang harus guru lakukan antara lain: (1) membiarkan siswa untuk mengambil keputusan serta kontrol (2) memberikan sebuah instruksi yang jelas (3) menciptakan lingkungan kelas bebas ancaman (4) mengubah suasana belajar (5) menawarkan model dan metode pembelajaran yang beranekaragam (6) menciptakan kompetisi yang positif (7) Menawarkan hadiah (8) memberikan tanggung jawab kepada siswa (9)

memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok (10) mendorong siswa untuk merefleksikan diri (11) lebih bersemangat mengenal siswa (12) mengetahui minat siswa (13) membantu siswa untuk menemukan motivasi dari dalam dirinya (14) mengelola kecemasan siswa (15) guru membuat tujuan yang tinggi tetapi masih bisa dicapai (16) guru memberikan *feedback* dan bantu menemukan solusi siswa (17) *Track progress* (18) menjadikan kelas jadi menyenangkan.

Menurut Weener dan Senf mengatakan bahwa strategi yang harus guru lakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan langkah-langkah berikut (Soesilo, 2014 dalam Rubai et al., 2015, hal. 34):

- 1) Melaksanakan pengamatan kelas guna melihat perilaku menyimpang siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
- 2) Mengecek penglihatan dan pendengaran siswa Berdiskusi dengan orang tua siswa guna memahami keadaan keluarga yang mungkin menyebabkan kesulitan belajar
- 3) Memberikan tes pengamatan bidang keahlian tertentu guna mengetahui penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa
- 4) Memberikan tes kemampuan intelegensi (*IQ*) khususnya kepada siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar.

Sedangkan menurut Dalyono strategi yang harus ditempuh guru dalam menyelesaikan kesulitan belajar pada siswa dapat dilakukan dengan enam tahapan, yaitu (Suryawati, 2010 dalam Rubai et al., 2015, hal. 34):

- 1) Pengumpulan informasi
- 2) Penyusunan informasi
- 3) Analisis
- 4) Prediksi
- 5) Mempertimbangkan pembahasan

## B. Penelitian Terkait

Penelitian yang digunakan, berdasarkan dari telaah terhadap hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji diantaranya:

Menurut penelitian Rosyadi, (2016, hal. 171-172) mengatakan, menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika operasi bilangan yaitu: siswa kesulitan dalam memahami konsep pembagian, siswa kesulitan dalam prosedur matematika/algorithm, siswa kesulitan dalam mengingat dasar-dasar operasi pembagian, siswa kesulitan dalam menghubungkan pemahamannya tentang nilai pada pembagian porogapit, siswa masih kesulitan dalam menuliskan bilangan pembagi dan yang dibagi dalam bentuk simbol. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar matematika materi pembagian tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Cara untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan mengenalkan kembali konsep pembagian pada dua situasi yaitu pengukuran dan partisi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan yang membahas tentang kesulitan belajar matematika materi pembagian dan sama-sama menggunakan metode deskripsi kualitatif. Perbedaannya, terletak pada penelitian diatas menggunakan subjek kelas IV SD Negeri di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan subjek kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Menurut Tri Anggraeni et al., (2020, hal.36) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa yang belum paham, siswa mengikuti les, dan orangtua yang mendampingi anak belajar. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek yang membahas kesulitan belajar matematika dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya, pada penelitian diatas fokus kepada kesulitan belajar matematika saja, sedangkan peneliti fokus pada kesulitan

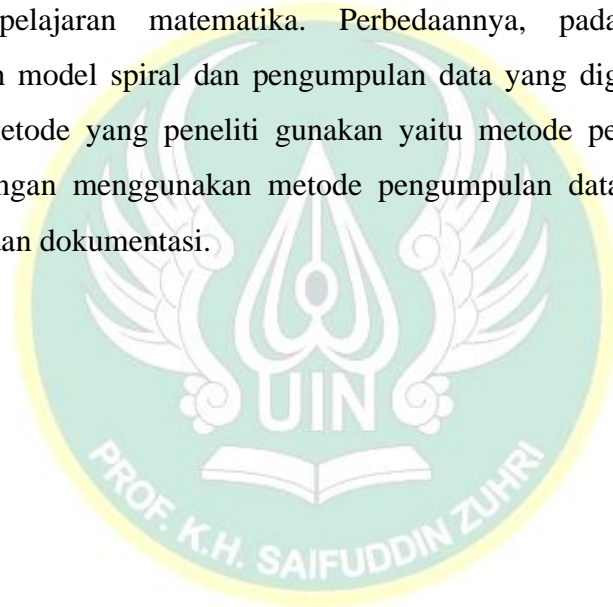
belajar matematika materi pembagian. Selain itu, penelitian diatas fokus pada kelas IV di SD Negeri 2 Penambongan, sedangkan peneliti fokus pada kelas III di SD/MI kelurahan Pengarasan.

Menurut penelitian Tyas, (2016, hal.129) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika terdiri dari tiga komponen, pertama kesulitan memahami konsep matematika, kesulitan siswa dalam keterampilan, dan kesulitan siswa dalam memecahkan masalah. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika tersebut yaitu dengan mengajarkan pembelajaran matematika yang menyenangkan, menggunakan media konkret agar siswa lebih paham, dan bekerja sama antara guru dengan orangtua siswa. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek pembahasannya, sama-sama meneliti kesulitan belajar matematika tingkat Sekolah Dasar, dan juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya, penelitian diatas fokus pada kesulitan belajar matematika saja, sedangkan peneliti membahas kesulitan belajar matematika pada materi pembagian. Selain itu, penelitian tersebut hanya menggunakan satu subjek saja yaitu kelas IV di SD Negeri 47 Bengkulu, sedangkan peneliti menggunakan empat subjek yaitu kelas III di SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan.

Penelitian Hariyanti, (2019, hal. 103) menyatakan bahwa solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi lingkaran yaitu guru melakukan remedial bagi siswa yang nilainya masih dibawah KKM, guru memberikan latihan kepada siswa agar lebih lancar dan terampil dalam mengerjakan soal matematika, menggunakan tutor sebaya dalam pengajarannya guna membantu siswa untuk mempermudah pemahaman pada materi lingkaran. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada objek yang membahas kesulitan belajar matematika dan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada materi matematika yang diteliti, penelitian diatas

menggunakan materi lingkaran sedangkan peneliti menggunakan materi pembagian. Selain itu, subjek penelitian diatas dilakukan di tingkat SLTA yaitu kelas XI MAS Al-Washilah Kampung Mesjid, sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat Sekolah Dasar Kelurahan Pengarasan dengan empat sekolah.

Menurut penelitian Mayangsari, (2021, hal. 81) menyatakan bahwa model pembelajaran langsung berbantuan media perahu pengapit dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian menggunakan cara susun panjang siswa Kelas IV A SDN Kalinegoro 5. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada variabel pembagian pelajaran matematika. Perbedaannya, pada skripsi diatas menggunakan model spiral dan pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Waidin, Saifullah & Tabrani: 2015:17, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk mengetahui fenomena sosial dan yang terjadi dalam kehidupan manusia dengan membuat suatu gambaran secara keseluruhan dan juga saling berkaitan yang dapat disajikan dengan kata-kata, menyampaikan pandangan secara rinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam suatu latar seting yang alamiah (Fadli, 2021, hal. 35).

Menurut (Ramdhan, 2021, hal. 6) mengatakan penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian kualitatif ini dengan menggunakan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama peneliti di lapangan, dan setelah peneliti selesai di lapangan.

Sedangkan (Fadli, 2021, hal. 36) mengatakan Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti halnya dokumen atau sumber data lainnya yang tertulis, dokumentasi/foto, dan statistik. Kata-kata serta tindakan dari orang yang diwawancarai adalah sumber data utama. Sumber data utama tersebut dapat dicatat baik dengan tulisan ataupun dengan rekaman. Sumber data tambahan bisa berasal dari buku, majalah ilmiah, dokumen resmi dan lain-lain.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/ 2023 tepatnya tanggal 18 November 2022-26 Mei 2023 di SD/ MI Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yaitu SD Negeri Pengarasan 01, SD Negeri Pengarasan 03, SD Negeri Pengarasan 04, dan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan. Di SD Negeri Pengarasan 01 observasi pendahuluan

dilakukan pada tanggal 18 dan 22 November 2022, sedangkan riset individu dilaksanakan pada tanggal 3 dan 15 Mei 2023. Di SD Negeri Pengarasan 03 observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 dan 21 November 2022, sedangkan riset individu dilaksanakan pada tanggal 2 dan 16 Mei 2023. Di SD Negeri Pengarasan 04 observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 dan 23 November 2022, sedangkan riset individu dilaksanakan pada tanggal 3 dan 25 Mei 2023. Terakhir di MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan, observasi pendahuluan dilakukan pada tanggal 18 dan 23 November sedangkan riset individu dilaksanakan pada tanggal 5 dan 26 Mei 2023.

Tabel 3.1 Daftar Nama SD/MI Kelurahan Pengarasan

No.	Nama Sekolah	Inisial	Alamat
1.	SD Negeri Pengarasan 01	S1	JL. Raya Pengarasan
2.	SD Negeri Pengarasan 03	S3	Dukuh Citulang RT 001 RW 06 Desa Pengarasan
3.	SD Negeri Pengarasan 04	S4	Pengarasan Hilir RT 04/ RW 01
4.	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	M1	Dukuh Poncol Desa Pengarasan

Sumber: Dokumentasi dari SD/MI Kelurahan Pengarasan

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi target dari sebuah penelitian. Objek penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar siswa dan strategi guru mengatasi kesulitan belajar matematika materi pembagian di SD/MI Kelurahan Pengarasan.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek sekaligus sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Guru kelas III SD Negeri Pengarasan 01



- b. Guru kelas III SD Negeri Pengarasan 03
- c. Guru kelas III SD Negeri Pengarasan 04
- d. Guru kelas III MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Tabel 3.2 Daftar Nama Guru SD/MI Kelurahan Pengarasan

No.	Nama Guru	Inisial	Sekolah
1.	Wahyu Arlia Novani, S. Pd	WAN	SD Negeri Pengarasan 01
2.	Qurotul Aeni,S.Pd	QA	SD Negeri Pengarasan 03
3.	Rika Yuwanita, S.Pd	RY	SD Negeri Pengarasan 04
4.	Nani Widianingsih, S.Pd	NW	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Sumber: Dokumentasi dari SD/MI Kelurahan Pengarasan

Guru-guru tersebut dijadikan sumber data karena beliau adalah yang mengetahui betul kesulitan-kesulitan yang dihadapi beliau sendiri maupun oleh siswanya ketika proses belajar mengajar berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini berperan sebagai informan untuk memperoleh data dan informasi di lokasi penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

##### 1. Observasi

Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berupa cara seorang guru dalam mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan arahan kepada para guru, dan lain sebagainya (Hardani et al., 2020, hal. 124–125).

Observasi dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 jenis yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi dengan alat. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu gejala-gejala subjek yang sedang diteliti, baik pengamatan tersebut dilakukan dalam situasi alami tanpa dibuat-buat ataupun dalam situasi yang sengaja dibuat. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan dengan menggunakan bantuan sebuah alat. Pelaksanaannya sama seperti observasi langsung, bisa dilakukan dalam situasi yang alami maupun dibuat-buat.

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung karena metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung objek yang sedang diteliti tentang bagaimana situasi dan kondisi yang terjadi secara objektif serta mengetahui pembelajaran matematika kelas III materi pembagian.

## 2. Wawancara

Menurut Meleong dalam Sidiq & Miftachul Choiri, (2019, hal. 59) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) sebagai penjawab pertanyaan. Wawancara terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah wawancara dengan tanya jawab yang dilakukan secara terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan dan dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan terwawancara. Sedangkan wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang dilakukan secara tidak terarah (Hardani et al., 2020, hal. 140).

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data-data dari para guru SD/MI yang bersangkutan serta merupakan subjek dalam penelitian, dan juga merupakan sumber data dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan di lokasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

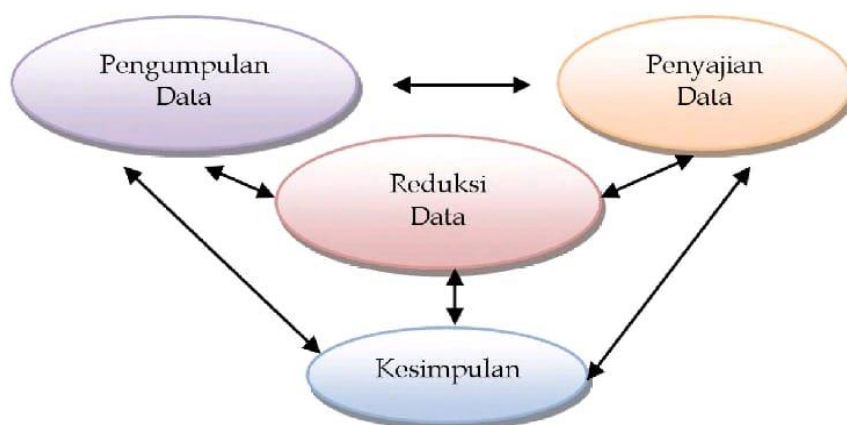
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam mendata permasalahan yang diteliti untuk ditelaah secara mendalam sebagai alat bukti (Sidiq & Miftachul Choiri, 2019).

Dokumentasi yang telah digunakan penulis guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini dan didapat dari pihak madrasah yaitu:

- a. Profil sekolah/madrasah yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai gambaran umum keadaan lokasi penelitian.
- b. Foto sekolah/madrasah dan foto bersama guru kelas III di SD/MI ketika melakukan observasi dan wawancara observasi pendahuluan serta riset individu mengenai permasalahan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan kesulitan guru kelas III dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dari analisis data yang dapat dilakukan dengan cara data *reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification* (Hardani et al., 2020, hal. 163).



Gambar 3.1 Skema Model Analisis Milles dan Huberman

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sidiq & Miftachul Choiri, (2019, hal. 81) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluaasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan pasti jumlahnya banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan juga teliti. Biasanya semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan juga rumit, untuk itu analisis data dengan cara reduksi data diperlukan. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Peneliti yang mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Oleh karena itu, semua data di lapangan berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang pembagian dan strategi guru untuk mengatasi kesulitan tersebut di SD/MI Kelurahan Pengarasan (Hardani et al., 2020, hal. 167–168).

### 3) Simpulan dan Vertifikasi (*Conclusion/Verification*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi SD/MI Kelurahan Pengarasan**

a. SD Negeri Pengarasan 01

SD Negeri Pengarasan 01 beralamat di Jalan Raya Pengarasan. Letak geografisnya berada di koordinat Garis lintang : -7.2388 dan Garis bujur : 108.9468.

Ekstrakurikuler di SD Negeri Pengarasan 01 ini diantaranya ada *marching band*, seni tari, sepak bola, dan pramuka. Berikut identitas SD Negeri Pengarasan 01:

Tabel 4.1 Identitas SDN Pegarasan 01

<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SD Negeri Pengarasan 01
NPSN	20326239
Kepala Sekolah	Ruchojiz, S.Pd., M.Pd
Alamat Sekolah	JL. Raya Pengarasan
Akreditasi	B
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Tahun Berdiri	1958
Kurikulum	2013
Status	Negeri
Email	sd_negeri_pengarasan_01@yahoo.co .id
Nama Bank	Bank Jateng
Rekening Atas Nama	SDN Pengarasan 01
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (Watt)	900
SK Pendirian Sekolah	420/03000/2018

Tanggal SK Pendirian	2018-11-12
SK Izin Operasional	420/03000/2018
Tanggal SK Izin Operasional	2018-11-12

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 01

Berikut visi, misi, dan tujuan SD Negeri Pengarasan 01

1) Visi

Terwujudnya generasi yang berkarakter moral dan karakter kinerja, berkompetensi kompetitif dan berbudaya sebagai bekal manusia yang mandiri menuju insan kamil

2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengamalan ajaran agama.
- b) Melaksanakan pembinaan untuk menumbuhkan semangat belajar secara optimal dan berkualitas berserta pengamalan ajaran Agama Islam secara maksimal dan berkualitas.
- c) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dan mandiri serta mampu berkopetensi dalam melanjutkan studi.
- d) Melaksanakan pelatihan secara terarah, dan berencana sehingga siswa menjadi manusia yang terampil, kompetitif, disiplin dan penuh tanggung jawab.
- e) Menciptakan keteladanan kepada siswa sehingga mereka mampu bersikap dan bertindak dengan akhlak yang terpuji.
- f) Membentuk organisasi sekolah yang terus belajar (*learning organization*) untuk membekali generasi yang cinta diri sendiri, cinta keluarga, cinta almamater, cinta

masyarakat serta cinta tanah air dan bangsa sesuai perkembangan global.

3) Tujuan

- a) Mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten Brebes
- c) Mengkondisikan siswa yang dapat menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- e) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat

Di SD Negeri Pengarasan ada sembilan guru dan satu tenaga administrasi dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 01

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Ruchojiz, S. Pd.,M, Pd	L	Kepala Sekolah
2.	Iin Indriati, S. Pd. SD	P	Guru Kelas I
3.	Tuti Hidayati, S. Pd	P	Guru Kelas II
4.	Wahyu Arlia Novani, S. Pd	P	Guru Kelas III
5.	Aan Aniatun Nahlah, S. Pd	P	Guru Kelas IV
6.	Alifatul Binti, S. Pd	P	Guru Kelas V
7.	Nunik Parmiyati, S. Pd	P	Guru Kelas VI
8.	Wahyono, S. Pd. I	L	Guru PAI
9.	Noval Analis, S. Pd	L	Guru PJOK



10.	Hendra Listiana	L	Tenaga Administrasi
-----	-----------------	---	------------------------

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 01

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri Pengarasan 01 pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 151 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 01

Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas 1	17	11	28
Kelas 2	19	13	32
Kelas 3	15	10	25
Kelas 4	8	18	26
Kelas 5	12	8	20
Kelas 6	7	13	20
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>73</b>	<b>151</b>

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 01

Berikut sarana dan pra sarana SD Negeri Pengarasan 01:

Tabel 4.4 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 01

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Ruang Komputer	-	-
8.	Dapur	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik

10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	3	Baik
12	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 01

b. SD Negeri Pengarasan 03

SD Negeri Pengarasan 03 beralamat di Dukuh Citulang RT 05 RW 06 Pengarasan. Letak geografisnya berada di koordinat Garis lintang : -7.1737 dan Garis bujur : 108.9417.

Ekstrakurikuler di SD Negeri Pengarasan 03 ini diantaranya ada pramuka, *marching band*, sepak bola dan bola voli. Berikut identitas SD Negeri Pengarasan 03:

Tabel 4.5 Identitas SDN Pengarasan 03

<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SD Negeri Pengarasan 03
NPSN	20338356
Kepala Sekolah	Wahiddin, S.Pd. I
Alamat Sekolah	Dukuh Citulang RT 001 RW 06 Desa Pengarasan
Akreditasi	A
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Tahun Berdiri	1971
Kurikulum	2013
Status	Negeri
Email	sdnpengarasan3@gmail.com
Nama Bank	BDB Jawa Tengah
Rekening Atas Nama	SDN Pengarasan 03
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (Watt)	900
SK Pendirian Sekolah	420/02993/2018
Tanggal SK Pendirian	2018-11-12

SK Izin Operasional	420/02993/2018
Tanggal SK Izin Operasional	2018-11-12

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 03

Berikut visi, misi, dan tujuan SD Negeri Pengarasan 03:

- 1) Visi  
Berpacu dalam ilmu, berkompetensi pada prestasi
- 2) Misi
  - a) Pembinaan mental melalui pendidikan Agama Islam.
  - b) Menanamkan sekolah ideal yang bersih, sehat aman dan nyaman.
  - c) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM).
  - d) Menjalankan manajemen pendidikan yang terbuka dan transparan.
  - e) Melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan
- 3) Tujuan  
Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman, tentram dan diminati masyarakat.

Di SD Negeri Pengarasan 03 ada sembilan guru dan satu tenaga administrasi dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.6 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 03

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Wahiddin, S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2.	Eti Hidayati, S.Pd	P	Guru Kelas I
3.	Millatun Ni'mah, S.Pd	P	Guru Kelas II
4.	Qurotul Aeni, S.Pd	P	Guru Kelas III
5.	Aminulloh, S.Pd.I	P	Guru Kelas IV

6.	Emunaroh,S.Pd.SD	L	Guru Kelas V
7.	Fitri Yadiningsih,S.Pd.SD	P	Guru Kelas VI
8.	Malihatun,S.Pd.I	P	Guru PAI
9.	Devi Nur Izati	P	Tenaga Administrasi

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 03

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri Pengarasan 03 pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 166 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 03

Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas 1	14	17	31
Kelas 2	11	11	22
Kelas 3	14	9	23
Kelas 4	10	17	27
Kelas 5	10	18	28
Kelas 6	15	20	35
<b>Total</b>	<b>74</b>	<b>92</b>	<b>166</b>

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 03

Berikut sarana dan pra sarana SD Negeri Pengarasan 03:

Tabel 4.8 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 03

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Gudang	-	-

7.	Ruang Komputer	-	-
8.	Dapur	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 03

c. SD Negeri Pengarasan 04

SD Negeri Pengarasan 04 beralamat di Hilir RT 04 RW 01 Pengarasan. Letak geografisnya berada di koordinat Garis lintang : - 7.1677 dan Garis bujur : 108.9426.

Ekstrakurikuler di SD Negeri Pengarasan 04 ini diantaranya ada pramuka, sepak bola dan tari.

Tabel 4.9 Identitas SDN Pengarasan 04

<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	SD Negeri Pengarasan 04
NPSN	20326241
Kepala Sekolah	Wasto, S.Pd. I
Alamat Sekolah	Pengarasan RT 04/ RW 01
Akreditasi	A
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Tahun Berdiri	
Kurikulum	2013
Status	Negeri
Email	Sdnpengarasan04ok@gmail.com
Nama Bank	BPD Jawa Tengah
Rekening Atas Nama	BPD Jawa Tengah
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (Watt)	450

SK Pendirian Sekolah	421.2/023/61/78
Tanggal SK Pendirian	1973-04-01
SK Izin Operasional	420/02884/2018
Tanggal SK Izin Operasional	2018-11-12

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 04

Berikut visi, misi, dan tujuan SD Negeri Pengarasan 04:

1) Visi

Raih prestasi santun Islami

2) Misi

- a) Mampu melaksanakan tugas secara professional.
- b) Mengedepankan kualitas pendidikan dengan prestasi yang tinggi.
- c) Menyiapkan generasi muda yang sehat jasmani rohani, berwawasan IPTEK, IMTAQ, dan peduli lingkungan

3) Tujuan

- a) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan dasar untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

SD Negeri Pengarasan 04 terdiri dari 8 guru dan satu tenaga administrasi dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Nama Guru & Karyawan SDN Pengarasan 04

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Wasto, S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2.	Eliswati	P	Guru Kelas I
3.	Sri Sumaryani, S.Pd	P	Guru Kelas II
4.	Rika Yuwanita, S.Pd	P	Guru Kelas III
5.	Lely Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas IV
6.	Nani W.S, S.Pd	P	Guru Kelas V
7.	Ali Syabana, S.Pd	L	Guru Kelas VI

8.	Siti Harisah, S.Pd	P	Guru PAI
9.	Juanda	L	Tenaga Administrasi

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 04

Secara keseluruhan jumlah di SD Negeri Pengarasan 04 pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 112 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jumlah Siswa SDN Pengarasan 04

Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas 1	10	3	13
Kelas 2	11	13	24
Kelas 3	4	1	5
Kelas 4	12	13	25
Kelas 5	14	7	21
Kelas 6	16	8	24
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>45</b>	<b>112</b>

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 04

Berikut sarana dan pra sarana SD Negeri Pengarasan 04:

Tabel 4.12 Sarana & Pra Sarana SDN Pengarasan 04

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Gudang	-	-
7.	Ruang Komputer	-	-
8.	Dapur	-	-

9.	Ruang UKS	-	-
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	1	Baik
13.	Lapangan Olahraga	-	-
14.	Meja Siswa	123	Baik
15.	Kursi Siswa	123	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN Pengarasan 04

d. MIS Tarbiyatul Aathfal 01 Pengarasan

MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan beralamat di Dukuh Poncol Pengarasan. Letak geografisnya berada di koordinat Garis lintang : -7.1791 dan Garis bujur : 108.952.

Ekstrakurikuler di MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan ini diantaranya ada pramuka, bola voli, tilawah, sepak bola dan karate.

Tabel 4.13 Identitas MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

<b>Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
Nama Sekolah	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan
NPSN	60713645
Kepala Sekolah	Mausul, S.Pd. I
Alamat Sekolah	Dukuh Poncol Desa Pengarasan
Akreditasi	B
Status Kepemilikan	Tanah Wakaf
Tahun Berdiri	1963
Kurikulum	2013
Status	Swasta
Email	-
Nama Bank	-
Rekening Atas Nama	-



Sumber Listrik	-
Daya Listrik (Watt)	-
SK Pendirian Sekolah	146/C
Tanggal SK Pendirian	1974-05-01
SK Izin Operasional	No.Wk/5.c/3265/Pgm/MI/1978
Tanggal SK Izin Operasional	1978-01-01

Sumber: Dokumentasi MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Berikut visi, misi, dan tujuan MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan:

1) Visi

Unggul dalam prestasi, berwawasan IPTEK, berlandaskan IMTAQ dan berjiwa seni

2) Misi

- a) Menumbuhkembangkan daya piker, dzikir, dan kreatifitas
- b) Melahirkan generasi sholih dan akrom
- c) Memotivasi dalam kompetisi untuk meraih prestasi
- d) Memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Menanamkan nilai-nilai dan keterampilan seni

3) Tujuan

- a) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b) Siswa mampu membaca Al-Quran dengan fasih dan tartil
- c) Siswa hafal minimal 1 juz Al-Quran
- d) Membiasakan diri untuk beribadah wajib dan sunah tanpa paksaan
- e) Siswa dapat studi lanjut 100% ke madrasah/sekolah unggulan
- f) Berprestasi bidang akademik dan non akademik tingkat nasional
- g) Siswa dapat menyerap dan mempraktikan ilmu pengetahuan dan teknologi

- h) Siswa dapat menciptakan alat atau teknologi sederhana
- i) Memberikan dasar ilmu beladiri
- j) Memberikan bekal seni dan jiwa entrepreneurship
- k) Memaksimalkan potensi pengembangan diri
- l) Menanamkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kebersamaan

MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan ada 9 guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.14 Nama Guru MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Mausul, S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2.	Hamidah, S.Pd. I	P	Guru Kelas I
3.	Nani Widianingsih, S.Pd	P	Guru Kelas II
4.	Yai Eva Yuliawati, S.Ag	P	Guru Kelas III
5.	Hayatun Nufus, S.Pd	P	Guru Kelas IV
6.	Sulhan Maromi Parhi, S.Pd	L	Guru Kelas V
7.	Siti Lisnawati	P	Guru Kelas VI
8.	Diah Nurhayatun	P	Guru PAI

Sumber: Dokumentasi MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Secara keseluruhan jumlah di MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 6 ruangan dan jumlah siswa 115 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Jumlah Siswa MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	L	P	
Kelas 1	6	6	12
Kelas 2	15	4	19

Kelas 3	16	9	25
Kelas 4	6	6	12
Kelas 5	8	10	18
Kelas 6	12	17	29
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>52</b>	<b>115</b>

Sumber: Dokumentasi MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Berikut sarana dan pra sarana MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan:

Tabel 4.16 Sarana & Pra Sarana MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	2 Rusak Ringan, 1 Rusak Berat
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Ruang Komputer	-	-
8.	Dapur	-	-
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	WC Guru	1	Baik
11.	WC Siswa	1	Baik
12.	Lapangan Upacara	1	Baik
13.	Lapangan Olahraga	-	-
14.	Meja Siswa	98	14 Rusak Ringan
15.	Kursi Siswa	98	15 Rusak Ringan, 7 Rusak Berat

Sumber: Dokumentasi MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

## 2. Kesulitan belajar Matematika

Jenis-jenis kesulitan belajar adalah suatu bentuk kesulitan siswa dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan ciri-ciri kesulitan belajar, jenis-jenis kesulitan belajar juga biasanya berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya, meskipun ada beberapa persamaan.

### a. Jenis Kesulitan Belajar

#### 1) Kesulitan Membaca (*Disleksia*)

Kesulitan membaca juga terjadi pada kelas tiga yang seharusnya sudah mulai lancar dalam membaca karena sebentar lagi akan memasuki kelas yang lebih tinggi. Tak banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar seperti belum lancar dalam membaca atau bahkan belum mengenal huruf sama sekali. QA mengungkapkan ketika diwawancarai peneliti mengenai jenis-jenis kesulitan belajar yaitu siswa kesulitan dalam berhitung dasar dan kurang lancar dalam membaca. Kesulitan dalam membaca tersebut mengharuskan QA menuntun siswa tersebut karena memang kemampuan membacanya hampir sama dengan kelas satu.

“Kesulitannya kan kalau anak sekarang ya maksudnya kadang masih belum bisa hitungan awal juga gitu. Terus anak sekarang mah dari membaca juga masih sama kaya kelas 1. Harus selalu dituntun” (QA, 2 Mei 2023)

RY di S4 juga mengatakan bahwa ada siswa yang belum bisa membaca, meskipun ada beberapa siswa yang memang sudah bisa dan lancar dalam membaca.

“Kesulitannya ya paling kalau membaca sih kadang ada yang bisa dan ada yang tidak ya” (RY, 3 Mei 2023)

#### 2) Kesulitan Menghitung (*Diskalkula*)

Kesulitan berhitung masih terjadi dikelas tiga SD/MI Kelurahan Pengarasan. Kesulitan berhitung meliputi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal perhitungan angka-angka. Seperti

yang diungkapkan NW ketika diwawancarai peneliti mengenai jenis-jenis kesulitan belajar yaitu:

“Jenisnya kesulitan berhitung banyak, cuma dikelas tiga tuh Alhamdulillah sudah bisa membaca semua, sudah lancar. Cuma itu minat untuk matematika itu kaya gitu. Kalau berhitung mah anak main terus” (NW, 5 Mei 2023)

NW mengatakan bahwa jenis kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam berhitung matematika. Untuk kemampuan siswa dalam membaca dikelas tiga sudah lancar semua. Hanya saja minat siswa dalam pelajaran matematika masih kurang karena berhubungan dengan hitung-menghitung yang menyebabkan siswa bermain terus. QA juga menambahkan bahwa di S3 ada beberapa siswa kesulitan dalam hitungan dasar.

“Kesulitannya kan kalau anak sekarang ya maksudnya kadang masih belum bisa hitungan awal juga gitu” (QA, 2 Mei 2023)

WAN juga mengatakan bahwa jenis-jenis kesulitan belajar siswa yaitu kesulitan membaca dan berhitung. Tadinya ada empat siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut, tetapi tiga siswa sudah mulai lancar membaca dan berhitung pun sudah lumayan bisa. Hanya saja ada satu siswa yang benar-benar belum bisa keduanya.

“Iya ada satu. Tadinya kan 3 tapi Alhamdulillah sudah bisa baca, matematika sudah rada mending lah pembagian. Cuma ini yang satu saya lagi kesusahan banget” (WAN, 3 Mei 2023)

### 3) Kesulitan Menulis

Menurut WAN ada satu siswa yang sama sekali belum paham huruf, aksara, dan angka juga hanya beberapa saja itu pun kadang lupa. Sekarang WAN sedang menerapkan metode drill yaitu metode mengulang suatu materi pelajaran dengan tujuan siswa bisa menjadi paham.

“Anak yang belum bisa paham huruf. Kan ada disini babarblas aya baru menemukan ini lagi di drill belum paham huruf, aksara, itu maksudnya angka juga paling berapa gitu kadang lupa”

b. Bentuk Kesulitan Belajar

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa sehingga menjadi pelajaran yang ditakuti dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mewawancarai guru SD/MI Kelurahan Pengarasan mengenai matematika yang dianggap sulit dan menakutkan. Pendapat guru mengenai anggapan tersebut pun berbeda-beda.

Pertama menurut WAN yang mengatakan bahwa alasan matematika dianggap sulit dan menakutkan karena matematika membutuhkan pemahaman mengenai angka-angka, berbeda dengan Bahasa Indonesia yang materinya berupa membuat cerita atau yang lainnya. IQ siswa juga berbeda-beda. Setiap pulang sekolah guru memberikan soal perkalian seperti  $10 \times$  sekian, tetapi siswa masih kesulitan karena sudah beranggapan sulit tentang angka-angka.

“Apa ya? Ya memang intinya pemahaman sih ya angka mah intinya yang cara berhitung bu beda dengan pelajaran bahasa Indonesia kita bikin cerita, cerita apa saja bla bla bla bla gitu kan, kalau angka kan memang kadang anak ada yang IQ nya ngga ini gitu ho. Kalau mau pulang juga dikasih misalkan  $10 \times$  sekian kadang anak kesulitan krena harus berpikrnya angka gitu sulit” (WAN, 3 Mei 2023)

Kedua menurut QA yang mengatakan bahwa alasan matematika dianggap sulit dan menakutkan karena matematika berhubungan dengan angka.

“Kenapa ya? Mungkin karena berhubungan dengan angka kali ya” (QA, 2 Mei 2023)

Ketiga menurut RY yang mengatakan bahwa alasan matematika dianggap sulit dan menakutkan karena matematika rumit

dan membutuhkan pemahaman untuk dapat mengetahui cara penyelesaiannya.

“Matematika sih iya emang agak rumit sih, tapi kan kalau pelajaran matematika itu kita harus tahu tentang cara penyelesaiannya” (RY, 3 Mei 2023)

Keempat menurut NW yang mengatakan bahwa alasan matematika dianggap sulit dan menakutkan karena siswa mempunyai pikiran bahwa matematika itu pelajaran yang sulit, padahal jika siswa sudah mempelajarinya akan mengetahui cara penyelesaiannya.

“Mungkin dianggap pelajaran yang sulit padahal kalau dipelajari secara itu mudah sih, pikirannya pelajaran Matematika itu sulit padahal tidak sedang saja” (NW, 5 Mei 2023)

Macam-macam kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika diantaranya karena belum memahami materi yang diajarkan, dan kesulitan dalam berhitung matematika.

#### 1) Memahami Konsep

Kesulitan memahami konsep merupakan hambatan siswa dalam memahami konsep materi yang diajarkan guru. Jika siswa sudah memahami konsep operasi hitung maka akan mudah dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh WAN bahwa ketika siswa belum mengetahui cara penyelesaian soal matematika, maka siswa akan merasa kesulitan. Berbeda jika siswa tersebut sudah mengetahui caranya maka matematika akan dianggap mudah.

“Karena mungkin anak belum tahu cara, kalau sudah tahu mungkin menikmati, ibaratnya pelajaran ohh ternyata pelajaran ini tuh gampang sebenarnya gitu” (WAN, 3 Mei 2023)

Serupa dengan WAN, QA juga mengatakan bahwa siswa yang sudah memahami materi yang dijelaskan guru maka akan bisa mengerjakan soal matematika.

“... kalau anak sudah bisa paham gitu dari apa yang kita terangkan pasti ya pasti anak juga bisa gitu” (QA, 2 Mei 2023)

RY juga mengatakan bahwa siswa yang belum mengetahui cara penyelesaiannya maka akan menganggap Matematika pelajaran yang sulit.

“... mungkin anak belum tahu cara penyelesaiannya ya jadi nganggep pelajaran matematika itu sulit terus” (RY, 3 Mei 2023)

Serupa dengan tiga pendapat diatas, NW juga mengatakan bahwa jika siswa sudah paham maka akan mudah dalam mengerjakannya, jika disuruh menghitung pun siswa menjadi fokus karena berhubungan dengan pemahaman dan minat siswa yang kurang dan perlu ditingkatkan.

“... Kalau sudah paham memang jadi gampang, jadi siswanya juga suruh ngitung-ngitung fokus, dari pemahaman si.. dari pemahaman dan minatnya dulu mungkin yang perlu di itu kan di tingkatkan” (NW, 5 Mei 2023)

## 2) Berhitung Matematika

Kesulitan berhitung merupakan hambatan siswa dalam menghitung angka-angka dalam operasi hitung baik penjumlahan, pengurangan, perkalian ataupun pembagian.

Menurut QA ketika diwawancarai mengenai kesulitan belajar matematika oleh peneliti QA mengatakan yaitu pembagian dan juga perkalian. Tetapi diantara keduanya lebih susah pembagian karena guru harus terus-menerus mengulang meskipun masih materi yang dasar.

“Pembagian si karena harus bener-bener di ulang lagi-diulang lagi walaupun masih dasar gitu, masih kalau pembagian itu agak susah ya jadi masih mending kita perkaliannya” (QA, 2 Mei 2023)



NW juga mengatakan jika kesulitan belajar siswa dalam Matematika yaitu berhitung tentang pembagian, sedangkan perkalian dianggap mudah.

“Berhitung perkalian pembagian sih... kalau perkalian gampang, nah itu pembagiannya itu” (NW, 5 Mei 2023)

Sedangkan WAN mengatakan bahwa WAN mengatakan jika kesulitan belajar dalam matematika yaitu perkalian dan pembagian dibandingkan dengan materi jam atau yang lainnya.

“Perkalian dan pembagian. Kalau jam kita arahkan dulu yang pas-pasnya dulu aja gitu bertahap. Tapi kalau perkalian dan pembagian itu masih agak sulit anak-anak untuk bisa” (WAN, 3 Mei 2023)

Sedangkan RY mengatakan jika kesulitan belajar siswa dalam Matematika yaitu tentang perkalian dan pembagian dibandingkan dengan penjumlahan dan pengurangan yang siswa lebih mudah memahaminya.

“Kesulitannya itu dalam masalah tentang apa ya pembagian sama perkalian, kalau penjumlahan dan pengurangan bisa, cepat paham gitu kalau penjumlahan

### c. Faktor Kesulitan Belajar

#### 1) Faktor Internal

Faktor kesulitan belajar pada siswa merupakan sesuatu yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut akan mempengaruhi siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Diantaranya ada faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga ada faktor yang berasal dari luar diri siswa.

- Intelektual

Intelektual merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seorang manusia. Meskipun begitu, kecerdasan intelektual setiap manusia berbeda-beda, ada yang mempunyai kecerdasan

intelektual tinggi, sedang bahkan rendah. Intelektual yang berbeda-beda tersebut juga berpengaruh pada proses pembelajaran disekolah. Siswa yang mempunyai intelektual rendah bisa saja tertinggal oleh temannya. Faktor intelektual yang berbeda jadi bisa mempengaruhi proses bahkan hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan RY ketika diwawancarai oleh peneliti mengenai faktor internal siswa mengalami kesulitan belajar.

“Kalau dalam diri siswa faktor intelektual siswa yang berbeda-beda”(RY, 3 Mei 2023)

RY menjelaskan bahwa faktor internal kesulitan belajar siswa yaitu kecerdasan intelektual (*IQ*) siswa yang berbeda-beda.

- Minat

Minat merupakan suatu keinginan dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Siswa ketika belajar di sekolah juga harus mempunyai minat untuk terus belajar. Setiap siswa mempunyai minat yang berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai minat belajar di satu pelajaran dan ada juga yang tidak mempunyai minat belajar dipelajaran tersebut. Minat siswa dalam belajar biasanya muncul dan hilang karena suatu alasan tertentu. Hal tersebut dibenarkan oleh NW ketika diwawancarai peneliti mengenai faktor internal kesulitan belajar siswa.

“Minat dan keinginan” (NW, 5 Mei 2023)

NW menjelaskan bahwa faktor internal kesulitan belajar siswa yaitu minat dan keinginan siswa dalam yang masih kurang dan perlu ditingkatkan.

- Karakter Siswa

Karakter siswa ketika proses pembelajaran beragam. Ada yang fokus mendengarkan guru dan ada juga yang bermain

serta mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan materi. Seperti yang diungkapkan QA ketika diwawancarai oleh peneliti

“Faktor internalnya ada memang beberapa anak yang ketika pembelajaran gitu terlihat kurang semangat gitu, terus main sendiri” (QA, 2 Mei 2023)

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri siswa sehingga siswa mengalami kesulitan belajar ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Keluarga dan lingkungan juga berpengaruh dalam penyebab siswa mengalami kesulitan belajar.

- Lingkungan Keluarga

Peran orang tua dalam memperhatikan siswa sangat berpengaruh pada faktor siswa dalam belajar. Faktor orang tua yang mendukung tentunya akan berdampak baik pada siswa, tetapi sebaliknya jika orang tua kurang mendukung akan berdampak buruk pada siswa. Hal tersebut dibenarkan oleh WAN ketika peneliti menanyakan faktor eksternal kesulitan belajar siswa.

“Satu faktor orang tua, ada yang *broken heart* kan. Trus mungkin karena ada lagi karena orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan kadang ada yang tidak kurang perhatian, paling seperti itu, kebanyakan” (WAN, 3 Mei 2023)

WAN mengatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor orang tua siswa yang kurang memperhatikan siswa ketika berada di rumah karena beberapa permasalahan keluarga ataupun karena orang tua siswa benar-benar sibuk dengan pekerjaannya. Sama dengan WAN, NW juga berpendapat bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor orang tua siswa yang kurang memperhatikan ketika siswa berada di rumah. Contohnya jika siswa diberi PR tidak dikerjakan di rumah tetapi malah dikerjakan di sekolah

“.... Faktor keluarga juga, kadang diberi PR tidak dikerjakan, malah dikerjakannya di sekolah sebelum sebelum masuk menadadak gitu” (NW, 5 Mei 2023)

- Lingkungan Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan seperangkat sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh NW bahwa di M1 masih mempunyai fasilitas yang terbatas sehingga bisa menyebabkan faktor belajar siswa menjadi terhambat.

“Berarti minat, fasilitas, jadi faktor utamanya mah keinginan minat. Faktor keluarga juga...”(NW, 5 Mei 2023)

NW juga menambahkan bahwa di M1 hanya mempunyai satu buah LCD Proyektor yang ditempatkan dikelas satu, sehingga kelas lain harus bergantian bahkan tidak bisa menggunakannya apabila kelas satu belum pulang.

“Kalau memang kalau pakai media itu kayanya paling kalau pakai TV gitu, kan fasilitasnya disini cuma ada satu sih, itu juga dikelas 1, kalau kelas 1 belum pulang ya sudah tidak bisa dipakai kelas yang lain, gentian, karena fasilitasnya memang belum gitu”(NW, 5 Mei 2023)

d. Ciri Kesulitan Belajar

Ciri-ciri kesulitan belajar siswa merupakan kondisi yang muncul dari diri siswa berupa hambatan-hambatan tertentu yang mengakibatkan siswa tidak bisa belajar seperti biasanya. Hambatan yang muncul biasanya berbeda dari satu siswa dengan siswa yang lainnya, meskipun kadang ada beberapa persamaan. Ada siswa yang mempunyai ciri-ciri tidak lancar dalam membaca, tidak bisa berhitung, ataupun keduanya. Ada juga siswa dengan ciri-ciri lain yang menyebabkan siswa tersebut tidak fokus sehingga pembelajaran kurang efektif.

### 1) Tidak Memahami Huruf

Sekolah Dasar sebagai tempat siswa menimba ilmu setelah taman kanak-kanak dan sudah mulai mempelajari berbagai macam pelajaran. Dikelas tiga memang masih termasuk kelas rendah, tetapi itu sudah kelas rendah tingkat akhir yang artinya akan segera memasuki kelas yang lebih tinggi lagi. Harusnya siswa sudah bisa membaca dan berhitung serta fokus ketika pembelajaran berlangsung, tetapi ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, berhitung, ataupun keduanya. Hal tersebut dibenarkan WAN ketika diwawancarai peneliti mengenai ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

“Anak yang belum bisa paham huruf. Kan ada disini babarblas aya baru menemukan ini lagi di *drill* belum paham huruf, aksara, itu maksudnya angka juga paling berapa gitu kadang lupa” (WAN, 3 Mei 2023)

Menurut WAN ada satu siswa yang sama sekali belum paham huruf, aksara, dan angka juga hanya beberapa saja itu pun kadang lupa. Sekarang WAN sedang menerapkan metode *drill* yaitu metode mengulang suatu materi pelajaran dengan tujuan siswa bisa menjadi paham.

### 2) Bermain Sendiri

Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran harusnya siswa fokus memperhatikan agar dapat memahami materi yang dipelajari. Berbeda dengan siswa yang memiliki kesulitan belajar, siswa tersebut akan cenderung bermain dengan temannya, mengobrol dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru yang mengakibatkan siswa menjadi tidak fokus belajar dan tidak memahami materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dibenarkan QA ketika diwawancarai peneliti mengenai ciri-ciri siswa yang kesulitan dalam belajar.

“Kadang anak suka main sendiri gitu kalau kita nerangin, terus ada yang memperhatikan ada yang ngga juga” (QA, 2 Mei 2023)

Menurut QA ketika guru menjelaskan materi pembelajaran ada beberapa siswa yang bermain sendiri, ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan. Tidak jauh dengan pendapat QA, RY juga mengatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena siswa jarang belajar dirumah dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.

“Ciri-cirinya anaknya kadang jarang belajar maksudnya jarang memperhatikan dan jarang belajar gitu” (RY, 3 Mei 2023)

Serupa dengan dua pendapat diatas, NW juga mengatakan ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu ketika guru menjelaskan materi ada beberapa siswa yang bermain dan ngobrol sendiri sehingga tidak fokus dalam belajar.

“Main terus, ngobrol sendiri, tidak fokus belajar” (NW, 5 Mei 2023)

### 3) Rendahnya Nilai KKM

RY mengatakan ketika ada ulangan atau tugas dari guru mereka mengerjakan meskipun ada yang nilainya dibawah KKM. Guru mengadakan ulangan susulan bagi siswa yang nilainya dibawah KKM tadi. Kesulitan gurunya yaitu menjelaskan materi matematika kepada siswa yang kesulitan belajar tadi, RY harus ekstra sabar dalam menjelaskan dan terus memberikan motivasi kepada siswa agar mereka bisa memahami materi yang diajarkan.

## 3. Strategi Guru

Strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Strategi yang dilakukan guru biasanya berbeda-beda, ada juga beberapa strategi khusus yang

digunakan guru agar proses pembelajaran berjalan lancar dan sesuai yang diharapkan. Berikut beberapa strategi khusus yang dilakukan oleh Guru Kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan.

“Ya paling kita pakai alat peraga, ketika pembagian apa untuk anak bisa memahami. Paling ibaratnya kata kita bikin sebuah apaya gambar atau apa intinya gambar buah-buahan kan nanti kita bagi seperti ini seperti ini anak kan paham, kalau angka anak kan biasanya jenuh” (WAN, 3 Mei 2023)

Strategi khusus yang digunakan oleh WAN yaitu dengan menggunakan alat peraga ketika materi tertentu seperti pembagian dengan membuat gambar-gambar buah agar siswa bisa lebih mudah memahami materi dan tidak jenuh. Selain menggunakan alat peraga seperti yang disampaikan WAN, strategi khusus yang digunakan oleh QA yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran baru dan membuat media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa.

“Biar lebih menarik, semangat belajarnya kita menggunakan mencoba menggunakan metode pembelajaran baru atau dengan membuat media pembelajaran” (QA, 2 Mei 2023)

Selanjutnya yaitu strategi khusus RY dengan memberikan arahan dan pengertian tentang suatu cara penyelesaian soal agar siswa bisa dengan mudah dalam memahami soal dan dapat menjawabnya dengan benar, selain itu strategi RY ini dilakukan dengan mengamati siswa satu persatu ketika siswa sedang mengerjakan.

“Strategi khusus saya ya saya sering itu sih sering memberikan maksudnya pengertian sama arahan saja cara-caranya pada anak gitu biar bisa dan paham sih strateginya. Kadang dilihatin satu per satu strateginya gitu maksudnya ke tiap anak kalau lagi mengerjakan ini matematika” (RY, 3 Mei 2023)

Terakhir NW menyampaikan strategi khusus yang digunakan ketika proses pembelajaran yaitu dengan membuat media dan langsung praktek agar siswa bisa fokus belajar. Tetapi media yang digunakan harus media buatan tangan, bukan LCD Proyektor, karena di MI ini hanya

memiliki satu dan itupun berada dikelas satu, jadi jika ingin menggunakannya harus gantian dengan kelas lain, itupun jika kelas satu sudah pulang, jika belum maka tidak bisa menggunakannya.

“Emang kalau pakai media pakai praktek langsung itu kan tadi bangun ruang, berhitung, gurunya kreatif bikin terus nanti buat media apa gitu nanti dihitung jumlahnya ada berapa, seperti itu. Kalau memang kalau pakai media itu kayanya paling kalau pakai TV gitu, kan fasilitasnya disini cuma ada satu sih, itu juga dikelas 1. Kalau kelas 1 belum pulang ya sudah tidak bisa dipakai kelas yang lain, gantian” (NW, 5 Mei 2023)

Berikut beberapa strategi yang biasanya digunakan di kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan beserta hambatan-hambatan yang ditemui ketika menggunakan strategi tersebut.

Pertama menurut WAN, dalam kegiatan pembelajaran WAN mengatakan sering menggunakan alat peraga atau gambar.

“Menggunakan alat peraga atau gambar” (WAN, 3 Mei 2023)

Hambatan yang ditemui ketika menggunakan strategi tersebut yaitu ketika WAN menjelaskan materi dan tidak semua siswa bisa langsung paham. Di kelas III S1 ini ada 25 siswa, misal yang paham hanya 10 siswa dan yang lainnya belum paham. Maka mau tidak mau WAN harus menjelaskan ulang, ketika menjelaskan ulang siswa yang sudah paham tadi akan merasa jenuh karena mengulang materi yang sudah dia pahami.

“Ya masih tetep karena bukan anak 10 20 ya, 25 ya tetep ada. Soalnya yang ini ketika anak 10 sudah paham, yang lainnya belum gitu jadi kan ada kesulitan, ngulang lagi yang sudah bisa jenuh” (WAN, 3 Mei 2023)

Kedua menurut QA, yaitu dalam kegiatan pembelajaran QA mengatakan biasa menggunakan benda konkret agar ada variasi baru dan siswa tidak merasa jenuh. Contoh benda konkret yang digunakan QA yaitu kertas karton ketika materi satuan tempat dan kemudian siswa disuruh memilih.

“Misalnya membuat kemarin pas satuan nilai tempat, kita membuat di kertas karton gitu kan, terus anak-anak suruh memilih. Jadi



pakai benda konkret biar ada variasi yang baru dan anak tidak jenuh” (QA, 2 Mei 2023)

Kemudian hambatan yang ditemui ketika menggunakan strategi tersebut yaitu QA tidak bisa setiap hari menggunakan media karena proses pembuatannya yang membutuhkan waktu. Selain itu QA harus mengulang materi yang sudah dijelaskan jika ada siswa yang belum memahami materi tersebut.

“Ya kendala waktu ya, karena kita tidak bisa setiap hari menggunakan media. Terus itu ketika yang dominan sudah bisa menangkap, kita kan tidak bisa mungkin meninggalkan yang belum, akhirnya kita mau tidak mau mengulang” (QA, 2 Mei 2023)

Ketiga menurut RY, yaitu dalam kegiatan pembelajaran RY biasa memperhatikan siswa satu persatu kemudian memberikan pengertian dan arahan kepada siswa agar bisa paham.

“Saya sering memberikan pengertian saja dan arahan kepada anak-anak agar mereka bisa dan paham. Melihat anak satu per satu” (RY, 3 Mei 2023)

Hambatan yang ditemui ketika menggunakan strategi tersebut yaitu siswa yang tidak memperhatikan ketika RY menjelaskan materi pembelajaran.

“Kendalanya mungkin anak-anaknya kadang ada yang memperhatikan dan ada yang ngga sih kendalanya” (RY, 3 Mei 2023)

Keempat menurut NW, yaitu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu biasa memberikan tugas menulis kepada siswa agar bisa fokus belajar. Jika NW menggunakan strategi dengan ceramah maka akan tidak efektif dan hanya membuat siswa ngobrol sendiri.

“Paling tugas, kalau tugas biasanya suruh nulis, tugas nanti fokus ceramah mungkin kurang efektif juga jadi ngobrol” (NW, 5 Mei 2023)

Kemudian hambatan yang ditemui ketika menggunakan strategi tersebut yaitu hanya saja siswa lambat karena sambil mengobrol dengan temannya tetapi tetap fokus dan tidak tegang.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang ditemukan seperti:

Pertama menurut WAN, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan benda konkret seperti alat peraga.

“Ya dengan alat dengan mengajarkan pakai alat peraga dan benda konkret(WAN, 3 Mei 2023)

Kedua menurut QA, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan nyanyian ketika menghafal suatu materi agar siswa lebih mudah dalam menghafal dan juga lebih menarik.

“Kalau untuk misalnya menghafal kita biasanya menggunakan dengan nyanyian biar lebih menarik dan si anak lebih mudah hafal gitu” (QA, 2 Mei 2023)

Ketiga menurut RY, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan memberikan tugas dan PR agar siswa bisa belajar di rumah sehingga lebih paham.

“Strateginya kan tiap hari dikasih apa ya namanya kadang dikasih tugas, kadang PR gitu, biar dianya kan lebih lebih paham biar dianya belajar di rumah” (RY, 3 Mei 2023)

Keempat menurut NW, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menerapkan membaca berurutan dari siswa satu ke yang lain agar siswa tetap fokus belajar.

“Kadang kalau membaca gini kalau membaca mah ini, jadi abis ini si ini gitu keliling gening jadi berurutan si A, si B sambil membacakan biar fokus” (NW, 5 Mei 2023)

#### 4. Hasil Observasi

Hasil observasi peneliti di kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan yaitu sebagai berikut. Pertama di kelas III SD Negeri Pengarasan 01, WAN menyampaikan materi menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa. WAN menguasai materi matematika yang disampaikan tetapi masih terlalu banyak membaca dalam menjelaskan materi tersebut. WAN menyampaikan materi pelajaran dengan urut tetapi belum memberikan contoh konkret yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan WAN yaitu ceramah dan penugasan serta belum menggunakan media pembelajaran variatif yang dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran selain buku LKS. Strategi yang digunakan WAN ketika pembelajaran yaitu strategi inkuiri yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran matematika. WAN tidak menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami serta tidak mengulangi materi tersebut. WAN juga tidak terlihat mengamati dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar di kelas.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat bersemangat dan merespon penjelasan WAN serta tidak ada yang mengantuk, tapi ada sebagian siswa yang bermain sendiri dan ada juga sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan WAN. Siswa mencatat materi yang telah disampaikan WAN di LKS dan mengerjakan tugas matematika yang diberikan dengan bersungguh-sungguh. Jika ada materi yang belum dipahami, siswa berani bertanya kepada WAN seperti halnya Danish yang menanyakan mengenai maksud dari soal Matematika di LKS. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah WAN menggunakan media pembelajaran. WAN juga menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu pada pukul sebelas siang selama tiga puluh menit di ruang kelas. WAN ketika menghadapi siswa yang kesulitan belajar selalu sabar dan tidak emosi. Sarana dan pra sarana sekolah S1 pun cukup mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil *ceklist* berdasarkan

observasi yang dilakukan peneliti dikelas III S1 pada Senin, 15 Mei 2023 yaitu 67%.

Kedua dikelas III SD Negeri Pengarasan 03, QA menyampaikan materi dengan urut, menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa. Metode yang digunakan QA yaitu ceramah plus tanya jawab dan penugasan, sedangkan strateginya menggunakan strategi afektif yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran matematika. QA masih belum menggunakan media pembelajaran selain buku. QA menguasai materi pelajaran yang disampaikan kemudian langsung menyontohkan materi tersebut dengan benda konkret yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ketika menyampaikan materi, QA tidak terlalu banyak membaca materi di buku. QA menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti lalu mengulang kembali materi tersebut. QA juga mengamati siswa dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar didalam kelas dengan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut. QA sabar dan tidak emosi ketika menghadapi siswa yang kesulitan belajar.

Pada saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, bahkan ada siswa yang mengantuk dan sebagian bermain sendiri serta tidak memperhatikan dan tidak merespon QA ketika sedang menjelaskan materi. Siswa mencatat materi yang sudah disampaikan QA di buku tulis dan LKS dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan bersungguh-sungguh, tetapi jika ada materi yang belum dipahami, siswa tidak berani bertanya kepada QA karena takut untuk menyampaikannya. Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah QA menggunakan media pembelajaran. QA tidak menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sarana dan pra sarana sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil *ceklist* berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dikelas III S3 pada Selasa, 16 Mei 2023 yaitu 62%.

Ketiga dikelas III SD Negeri Pengarasan 04, RY menyampaikan materi dengan urut, menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa. RY menggunakan metode ceramah plus tanya jawab dan penugasan, sedangkan strategi yang digunakan RY yaitu strategi ekspositori yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran matematika. RY menguasai materi pelajaran matematika yang disampaikan, tetapi seringkali masih membaca materi dalam buku dan juga RY belum menggunakan media pembelajaran variatif yang dapat menarik perhatian siswa selain buku. RY juga menyontohkan materi sudut dengan mempraktikkan bentuk-bentuk sudut menggunakan tangan agar siswa bisa lebih mudah memahami materi. RY menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami dan langsung mengulang kembali materi tersebut. RY tidak mengamati dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar. RY sabar dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar dan tidak emosi. RY tidak menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut.

Pada saat pembelajaran, tidak ada siswa yang mengantuk dan siswa terlihat bersemangat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta memperhatikan RY dan merespon ketika ditanya mengenai materi yang sedang dipelajari, tetapi ada juga sebagian siswa yang bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Siswa mengerjakan tugas matematika yang diberikan dengan bersungguh-sungguh. Ketika ada materi yang belum dipahami, siswa berani dan tidak takut bertanya kepada RY seperti Iban yang menanyakan bentuk sudut siku-siku yang benar. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran setelah RY menggunakan media pembelajaran. Sarana dan pra sarana sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil *ceklist* berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dikelas III S4 pada Kamis, 25 Mei 2023 yaitu 74%.

Keempat dikelas III MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan NW menyampaikan materi dengan urut, menggunakan bahasa yang jelas,

lugas, dan mudah dipahami siswa serta tidak terlalu banyak membaca materi dalam buku. NW menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tugas menulis. Sedangkan strategi yang digunakan NW yaitu strategi kooperatif yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran matematika, tetapi NW belum menggunakan media variatif yang dapat menarik perhatian siswa selain buku dan penggaris yang digunakan untuk menggambar sudut. NW juga belum menyontohkan materi dengan benda konkret yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih mudah memahami materi. NW menguasai materi pelajaran matematika yang disampaikan dan juga menanyakan kepada siswa tentang materi yang masih belum dimengerti oleh siswa tersebut tetapi tidak mengulanginya dan hanya menyuruh siswa untuk mencatat materi di buku tulis. NW juga tidak terlihat mengamati dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. NW sabar tetapi tegas dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar. NW tidak menambah jam tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa tidak mengantuk dan terlihat bersemangat mengikuti pembelajaran serta merespon ketika ditanya NW mengenai materi pembelajaran, tetapi ada sebagian siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari NW. Siswa mencatat materi yang disampaikan NW di buku tulis. Ketika ada materi yang belum dipahami, siswa masih malu dan tidak berani bertanya kepada NW karena takut. Siswa lebih mudah memahami materi apabila NW menggunakan media pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah di M1 ini masih kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil *ceklist* berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III M1 pada Jumat, 26 Mei 2023 yaitu 65%.

## B. Pembahasan

### 1. Kesulitan Belajar Siswa

Jenis-jenis kesulitan belajar merupakan suatu bentuk kesulitan siswa dalam belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Jenis-jenis kesulitan siswa berbeda dari satu siswa dengan siswa yang lainnya, meskipun terkadang ada beberapa persamaan.

#### a. Jenis Kesulitan Belajar

##### 1) Kesulitan Membaca (*Disleksia*)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di empat sekolah Kelurahan Pengarasan yaitu S1, S3, S4, dan M1 terdapat tiga sekolah yang siswa kelas tiganya masih kesulitan dalam membaca. Pertama di S1, awalnya ada empat orang siswa yang kesulitan dalam membaca, tetapi seiring berjalannya waktu tiga orang siswa sudah bisa membaca dan tersisa satu orang. Kedua di S3, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca bahkan kemampuan membacanya sama dengan kelas satu. Ketiga di S4, ada beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca. Penelitian terkait kesulitan membaca seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rohman et al., 2022, hal. 5394) yaitu siswa yang mengalami kesulitan membaca memiliki kemampuan membaca yang lambat dibandingkan dengan siswa yang lain. Kesulitan membaca menimbulkan hambatan dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang ideal. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan untuk mengatasi kesulitan membaca tersebut.

##### 2) Kesulitan Menghitung (*Diskalkula*)

Dari hasil penelitian di SD/MI Kelurahan Pengarasan, peneliti menemukan tiga sekolah yang siswanya mengalami kesulitan berhitung yaitu, di S1, S3, S4, M1. Pertama S1, ada satu siswa yang mengalami kesulitan berhitung karena memang belum

mengenal angka. Kedua S3, ada beberapa siswa yang belum bisa berhitung karena belum menguasai hitungan dasar, Ketiga S4, ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan berhitung, Keempat M1, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan berhitung karena minat terhadap pelajaran matematika kurang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sosyawati, 2019, hal. 355), untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa yang belum mengenal angka yaitu dengan permainan engklek. Permainan engklek tidak dapat lepas dari mengenal bentuk, angka, serta kerjasama dan disiplin dalam bermain. Penerapan permainan engklek dalam pembelajaran mengenal angka dapat memberikan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran siswa dan juga dapat meningkatkan pemahaman siswa serta meningkatkan hasil belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fitriantini et al., 2020, hal. 278), dengan menguasai konsep matematika dasar, siswa akan memahami mengenai tanda dari operasi hitung bahkan siswa akan mampu melakukan operasi perhitungan dasar. Jika siswa sudah menguasai konsep matematika dasar, maka tidak akan timbul masalah-masalah lain yang berhubungan dengan kesulitan belajar matematika. Minat dan motivasi siswa yang mengalami kesulitan berhitung masih rendah karena siswa belum memahami materi yang menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung seperti perkalian dan pembagian. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan berhitung siswa yaitu dengan pengajaran perbaikan, memperbanyak latihan soal, mengadakan bimbingan baik individu maupun kelompok serta kerja sama guru dengan orang tua siswa (Anindya et al., 2022, hal. 126).

### 3) Kesulitan Menulis

Dari hasil penelitian di SD/MI Kelurahan Pengarasan peneliti menemukan satu sekolah yang siswanya mengalami



kesulitan dalam menulis. Siswa tersebut sudah disebutkan juga diatas dalam kesulitan membaca, berhitung, dan sekarang menulis. Hal tersebut disebabkan siswa belum memahami sama sekali tentang huruf, aksara dan angka yang menyebabkan siswa tidak bisa membaca, berhitung dan juga menulis. Menurut Martavia (2016) dalam (Rinawati et al., 2020, hal. 88) ada beberapa permasalahan yang muncul dalam keterampilan menulis siswa yang disebabkan kurangnya keterampilan membaca salah satunya siswa menjadi kesulitan dalam menulis karena kurang memahami dengan baik mengenai tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Ketiga kondisi tersebut seperti yang ditemukan dalam penelitian (Susanti, 2018, hal. 153) dan (Chan et al., 2019, hal. 180) yaitu di Sekolah Dasar siswa sering mengalami kesulitan belajar akademik yang meliputi membaca, menulis dan berhitung. Untuk mengantisipasi dan menyelesaikan permasalahan tersebut, guru harus memiliki strategi khusus mengenai penyelesaian masalah kesulitan belajar siswa.

#### b. Bentuk Kesulitan Belajar

##### 1) Memahami Konsep

Dari empat guru kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan, mereka sepakat mengatakan bahwa siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru karena belum memahami konsep materi yang sedang dipelajari. Jika siswa sudah menguasai dan memahami konsep materi matematika, maka akan mudah dalam mengerjakan soal dan tidak kesulitan ataupun menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit.

##### 2) Berhitung Matematika

Hasil penelitian dari empat SD/MI di Kelurahan Pengarasan menunjukkan bahwa siswa kelas III S3 dan M1 mengalami kesulitan dalam operasi pembagian. Berbeda dengan siswa kelas III

di S1 dan S4 yang mengalami kesulitan dalam operasi perkalian dan juga pembagian.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk kesulitan belajar matematika diatas yaitu tidak memahami konsep materi dan juga kesulitan siswa dalam perhitungan, kondisi tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukminah et al., 2021, hal. 14) yaitu kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran Matematika diantaranya siswa yang kesulitan dalam memahami konsep matematika dan kesulitan dalam perhitungan.

### c. Faktor Kesulitan Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa di SD/MI Kelurahan Pengarasan diantaranya intelektual siswa yang berbeda-beda, minat belajar yang kurang, karakter siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dan juga siswa yang tidak mau bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020, hal. 29–30), siswa yang memiliki minat untuk belajar maka akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sikap belajar siswa dalam proses pembelajaran juga akan berpengaruh pada hasil belajarnya, jika siswa bersikap positif maka akan membuat hasil belajar yang baik, begitupun sebaliknya.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa di SD/MI Kelurahan Pengarasan yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan fasilitas sekolah yang terbatas. Bimbingan dan perhatian dari orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam

keberhasilan belajar siswa. salah satu contoh kurangnya perhatian orang tua yaitu siswa sering tidak mengerjakan PR dirumah. Fasilitas sekolah yang terbatas juga bisa menghambat proses pembelajaran siswa. Sekolah perlu mengontrol fasilitas diruang kelas seperti kelengkapan dan kelayakan kelas agar siswa nyaman serta fokus belajar (Andri et al., 2020, hal. 237).

Kedua hal tersebut sejalan dengan penelitian (Toyyibah, 2017, hal. 10–13) dan (Mukminah et al., 2021, hal. 6–9) faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa yaitu memiliki kesulitan pada intelektualnya (kognitif), karakter siswa ketika belajar, minat siswa yang kurang dalam pembelajaran matematika dan faktor eksternalnya meliputi terbatasnya perhatian orang tua terhadap urusan belajar siswa.

#### d. Ciri Kesulitan Belajar

Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar kelas III di SD/MI Kelurahan Pengarasan berbeda-beda. Ada yang tidak paham huruf, angka, aksara, dan juga siswa yang bermain sendiri serta nilai siswa yang dibawah KKM. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Moh. Surya (Suryawati,2010) dalam (Rubai et al., 2015, hal. 33–34) yaitu hasil belajar siswa kurang, nilai dibawah standar yang diperoleh oleh kelompoknya atau dibawah potensi yang dimilikinya, mengekspresikan gerak-gerik yang tidak biasa, memperlihatkan perbuatan yang berkelainan, mengeluarkan gejala sentimental yang tidak biasa.

## 2. Strategi Guru

Selanjutnya, penelitian ini juga telah menemukan strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan. Berikut strategi khusus yang digunakan guru kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan.

Strategi khusus yang digunakan oleh WAN di S1 yaitu dengan menggunakan alat peraga ketika materi tertentu seperti pembagian dengan membuat gambar-gambar buah agar siswa bisa lebih mudah memahami materi dan tidak jenuh. Menurut Sundaya (2016:7) alat peraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan sebuah keinginan dan merangsang pikiran, perasaan serta perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar dan menjelaskan atau mewujudkan konsep matematika. Alat peraga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan alat peraga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan pembelajaran akan jauh lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro et al., 2021, hal. 1737) yaitu belajar dengan menggunakan alat peraga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Strategi khusus yang digunakan oleh QA di S3 yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran baru dan membuat media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa. Metode pembelajaran baru bisa diterapkan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari siswa. Sedangkan media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan guru agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan bisa mencapai tujuan. Media sebagai sarana untuk menyampaikan materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Andri et al., 2020, hal. 239). Media pembelajaran memiliki peranan penting bagi bidang pendidikan di era revolusi industry 4.0 khususnya pada pembelajaran Matematika. Media pembelajaran dapat digolongkan kedalam media pembelajaran konkret dan media pembelajaran digital (Khairunnisa & Ilmi, 2020, hal. 137). Media pembelajaran konkret sudah banyak diterapkan oleh guru dan telah terbukti dapat meningkatkan antusias siswa serta membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar dan juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Begitupun dengan media pembelajaran digital, media pembelajaran digital memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Media ini dapat

meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam pembelajaran matematika dan juga dapat mendukung pembelajaran dalam jarak jauh serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi khusus RY di S4 dengan memberikan arahan dan pengertian tentang suatu cara penyelesaian soal agar siswa bisa dengan mudah dalam memahami soal dan dapat menjawabnya dengan benar, selain itu strategi RY ini dilakukan dengan mengamati siswa satu persatu ketika siswa sedang mengerjakan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munthe & Naibaho, 2019, hal. 140) yaitu salah satu tanggung jawab guru adalah mampu merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus selalu memiliki sikap reflektif saat melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus tanggap dan sigap mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kelas. Jika siswa tidak mampu menguasai atau memahami materi pembelajaran, maka guru harus memiliki inisiatif untuk merancang ulang pembelajaran, karena belajar harus mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi khusus yang digunakan NW di M1 ketika proses pembelajaran yaitu dengan membuat media dan langsung praktek agar siswa bisa fokus belajar. Tetapi media yang digunakan harus media buatan tangan, bukan LCD Proyektor karena fasilitas masih terbatas. Media pembelajaran merupakan seperangkat alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran guna memudahkan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Proses pembelajaran dapat dikemas dengan menggunakan berbagai media yang dapat menarik perhatian dan dapat menyenangkan bagi siswa dan tentunya dapat diterima dan dapat membuat siswa menjadi lebih memahami materi karena langsung praktek menggunakan media pembelajaran (Herliana & Anugraheni, 2020, hal. 316).

Berikut beberapa strategi yang digunakan guru kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan berdasarkan hasil observasi peneliti :

a. Strategi Inkuri

Ketika peneliti melakukan observasi kelas di S1, WAN menggunakan strategi inkuiri, yaitu dengan memerintahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal di LKS dan kemudian mencocokkan jawaban bersama-sama. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap & Pratiwi, 2020, hal. 152) yaitu dengan menggunakan strategi inkuiri dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri serta siswa dilatih untuk memiliki kemampuan yang lebih baik. Strategi ini juga dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat dan berbagi informasi dengan teman dalam membahas materi.

b. Strategi Afektif

Ketika peneliti melakukan observasi kelas di S3, QA menggunakan strategi afektif yaitu dengan bertanya kepada siswa tentang suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan siswa harus berpikir untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, 2019, hal. 156) yaitu strategi pembelajaran afektif merupakan strategi yang menekankan pada situasi yang mengandung konflik atau sebuah permasalahan agar siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik.

c. Strategi Ekspositori

Ketika peneliti melakukan observasi kelas di S4, RY menggunakan strategi ekspositori yaitu dengan menjelaskan materi dari awal hingga akhir serta menulis materi di papan tulis dengan tujuan siswa dapat paham dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siswondo & Agustina, 2021, hal. 36) yaitu strategi ekspositori merupakan strategi penyampaian materi dengan menggunakan ceramah secara lisan

dengan tujuan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.

#### d. Strategi Kooperatif

Ketika peneliti melakukan observasi kelas di M1, NW menggunakan strategi kooperatif yaitu dengan membuat kelompok dengan teman sebangku kemudian mengerjakan soal yang diberikan guru. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astini & Purwati, 2020, hal. 4) yaitu strategi pembelajaran matematika dengan menggunakan metode kooperatif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang senang bekerja sama dalam kelompok.

Terakhir ada beberapa strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan. Pertama menurut WAN, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan benda konkret seperti alat peraga. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deda et al., 2022, hal. 33) yaitu media pembelajaran seperti alat peraga sangat berperan dalam memahami konsep siswa Sekolah Dasar. Pembelajaran menggunakan alat peraga matematika juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkreasikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Kedua menurut QA, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi ketika menghafal suatu materi agar siswa lebih mudah dalam menghafal dan juga lebih menarik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kustin & Nurbaiti, 2022, hal. 458), yaitu metode bernyanyi sangat diperlukan siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran matematika agar dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengingat pembelajaran. Metode bernyanyi juga dapat membuat siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan lebih cepat dan dapat meningkatkan nilai siswa.

Ketiga menurut RY, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan memberikan tugas dan PR agar siswa bisa belajar dirumah sehingga lebih paham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh et al., 2019, hal. 100), yaitu upaya yang harus dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan sering memberikan tugas agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Keempat menurut NW, strategi yang dirasa cocok dan tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menerapkan membaca berurutan dari siswa satu ke yang lain agar siswa tetap fokus belajar. Menurut beberapa survey yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat gemar membaca siswa di Indonesia masih sangat rendah. Kemendikbud terus berupaya untuk meningkatkan gemar membaca siswa pada setiap jenjang sekolah dengan menerapkan GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Tahap pengembangan GLS salah satunya ada kegiatan menanggapi bacaan yang dilakukan dengan membaca nyaring, sedangkan kegiatan membaca dilakukan dengan kegiatan membaca bervariasi seperti membaca nyaring, membaca bergilir atau membaca berurutan (Sari, 2019, hal. 1.139).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menjelaskan tentang kesulitan belajar siswa dan strategi guru kelas III pada materi pembagian di SD/MI Kelurahan Pengarasan. Peneliti menemukan rangkaian kesulitan belajar siswa dan strategi guru yang dimulai dari jenis-jenis kesulitan belajar, bentuk kesulitan belajar, faktor kesulitan belajar, dan ciri-ciri kesulitan belajar serta strategi guru dalam proses pembelajaran.

##### **1. Kesulitan Belajar Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, poin dari kesulitan belajar yang pertama yaitu jenis kesulitan belajar yang terdiri dari kesulitan membaca, berhitung, dan kesulitan menulis. Bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa seperti siswa kesulitan dalam memahami konsep materi yang sedang dipelajari dan juga siswa yang masih mempunyai kemampuan berhitung rendah sehingga kesulitan ketika melakukan perhitungan angka matematika. Faktor yang menyebabkan siswa menjadi kesulitan belajar yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan intelektual siswa yang berbeda-beda, minat belajar siswa yang rendah, dan juga karakter siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan siswa ketika berada di rumah dan lingkungan sekolah yang fasilitasnya masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mempunyai ciri yang berbeda dengan siswa lainnya. Ciri-ciri siswa tersebut seperti tidak memahami tulisan baik itu huruf, angka atau aksara lainnya serta bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung serta nilai KKM siswa yang rendah.

## 2. Strategi Guru

Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bermacam-macam. Ada strategi inkuiri, afektif, ekspositori, dan strategi kooperatif. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai strategi khusus yang digunakan dalam pembelajaran dan dianggap bisa mengatasi kesulitan belajar siswa seperti menggunakan media pembelajaran konkret berupa alat peraga, menggunakan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari sebelumnya, membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menjelaskan materi pelajaran, praktek langsung menggunakan media yang sudah dibuat oleh guru tetapi bukan media elektronik seperti LCD Proyektor, menggunakan metode bernyanyi dalam menghafal materi, memberikan tugas ataupun PR kepada siswa, dan menerapkan membaca berurutan kepada siswa.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Walaupun penelitian ini menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, tetap saja memiliki beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut seperti dalam proses penelitian yang mengharuskan peneliti membagi waktu dengan empat sekolah baik SD/MI. Kekurangan yang lain seperti peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang membutuhkan banyak waktu dan juga sumber dalam proses mendapatkan informasi penelitian. Kendala peneliti dilapangan seperti menentukan waktu dalam memperoleh informasi antara sekolah satu dengan lainnya yang terkadang bertepatan di waktu yang sama atau bahkan menunggu waktu yang narasumber tersebut bisa diwawancarai untuk memperoleh informasi karena kendala dari kegiatan sekolah, narasumber sendiri, maupun menunggu pembelajaran dari buku tematik yang terdapat materi matematika. Karena itu, penelitian ini mendorong peneliti di masa depan untuk mengkaji topik tentang kesulitan belajar siswa dan strategi guru mengatasi kesulitan belajar menggunakan beberapa sampel lain dan juga menggunakan metodolgi berbeda seperti kuantitatif agar memunculkan penelitian baru yang mungkin nanti hasilnya berbeda dengan penelitian ini.

### C. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat peneliti sampaikan mengenai kesulitan belajar siswa dan strategi guru kelas III pada materi pembagian di Kelurahan Pengarasan sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala Sekolah dan Guru
  - a. Hendaknya fasilitas sekolah dapat dilengkapi agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
  - b. Hendaknya guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok agar pembelajaran berjalan lancar sesuai tujuan yang diharapkan.
  - c. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran selain buku agar siswa lebih semangat dan mudah memahami materi yang sedang dipelajari.
  - d. Hendaknya guru lebih mengamati dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar.
2. Saran untuk Siswa dan Orang Tua

Siswa harus meningkatkan minatnya dalam belajar dan terus berlatih membaca ataupun berhitung agar lebih menguasai materi-materi yang akan dipelajari. Peran orang tua sangat penting dan mempengaruhi proses belajar siswa, maka dari itu, orang tua hendaknya lebih memperhatikan siswa ketika sedang berada di rumah seperti menanyakan materi yang sudah dipelajari di sekolah dan menanyakan PR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prianto, P. N., Cahyadi, F., & Listyarini, I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), 61–70.
- Agus Susanto, H. (2022). *Belajar Mengajar Matematika*. Penerbit Deepublish Group Penerbitan CV. Budi Utama.
- Amaliyah, A., Mardiyanto, M. S., Odicus, D. A., Ardhiansyah, R. G., & Annisa Nurul Ramdhani. (2022). Analisis Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat Di MI Asy Syukriyyah Tangerang. *PANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol.4, No., 255–268.
- Andri, Wibowo, D. C., & Agia, Y. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Begantung II. *Jurnal Pi-Mat*, Vol.2, No., 231–241.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, Vol. 1, No, 25–37.
- Anindya, S., Sunarsih, D., & Wahid, F. S. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Diskalkula. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol.3, No., 123–132.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, In. (2022). Model Pembelajaran CIRC Cooperative (Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 22, N, 203–211.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Emasainsi: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, Vol. IX, N, 1–8.
- Bambang Kuncoro, H., Putri Ginting, G. G., & Erwin Radityo, M. (2019). *Analisis Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 595/PDT.G/2016/PN MDN Tentang Perbuatan Melawan Hukum Mengenai Peralihan Hak Atas*

*Tanah Warisan Yang Menghilangkan Hak Ahli Waris Anak Perempuan Bagi Suku Batak.*

- Bawa Maulana, I. M. (2021). *Pendekatan Matematika Realistik (Dalam Pembelajaran Matematika)*. Bintang Pustaka Madani(CV Bintang Surya Madani).
- Chan, F., Pamela, I. S., Sinaga, I. S., Mesariani, M., Oktarina, R., & Julianti, M. (2019). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Di Sekolah Dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 173.
- Deda, Y. N., Disnawati, H., & Missa, A. (2022). Penggunaan Alat Peraga Matematika “Kubus-Kubus Satuan” untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.5, No., 33–39.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Fitriantini, R. N., Winata, R., Annurwanda, P., Suprihatiningsih, S., Annur, M. , & B. (2020). Penguatan Konsep Matematika Dasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JABB: Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, Vol.1, No., 276–285.
- Harahap, A. Y. A., & Pratiwi, A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Matematika Siswa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri. *Jurnal Tematik*, Vol.10, No, 151–159.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Asri Fardani, R., Ustiawaty, J., Fatma Utami, E., Juliana Sukmana, D., & Rahmatul Istiqomah, R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (Nomor March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hariyanti, L. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Lingkaran Kelas XI MAS Al Washliyah Kampung Mesjid T.A 2019-2020*.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, Khasanah, U., Rif'at, B., Musyaffa, A., Susanti, Hasyim, S. H., Nuraisyah, Fuadi, A., Suranto, M., Fakhurrrazi, Arisah, N., Zaki, A., & Setyawan, C. E. (2021). *Landasan Pendidikan* (H. Muhammad (ed.)). Penerbit Tahta Media Group.

- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No, 314–326.
- Indah, S., Putriani, I., & Fauzi, A. (2022). *Jurnal Fundadikdas ( Fundamental Pendidikan Dasar ) Pengembangan media pembelajaran aplikasi pembagian ( APEM ) berbasis android untuk siswa sekolah dasar Development of android-based distribution application learning media ( APEM ) for elementary*. 5(1), 52–63.
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21.
- Khairunnisa, G. F., & Ilmi, Y. I. N. (2020). Media Pembelajaran Matematika Konkret Versus Digital: Systematic Literature Review di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Tadris Matematika*, Vol.3, No., 131–140.
- Khasanah, K. (2019). Peta Konsep sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 3(2), 152–164.
- Kustin, F., & Nurbaiti. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Satuan Panjang Melalui Metode Bernyanyi Bagi Kelas V UPT SD Negeri 182 Gresik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol 2, No., 451–459.
- Maghfiroh, F., Solikhah, H. A., & Sofyan, F. A. (2019). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *JJIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.5, No., 95–105.
- Mayang Lestari, A. (2021). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Dikelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpun*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Mayangsari, A. P. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Perahu Pengapit Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pembagian ( Penelitian Pada Siswa Kelas IV SDN Kalinegoro 5 )*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Monalisa, A., Methalia, E., Yanti, Y. A., Syahrial, & Noviyanti, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Muatan Matematika Kelas IV Sekolah Dasar.

*Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol.4, No., 394–406.*

- Mukminah, Hirlan, & Sriyani. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasae, 1(1)*, 1–14.
- Munthe, A. P., & Naibaho, H. P. (2019). Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Hrapan Minat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.9, No.*, 138–147.
- Nasution, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Darul 'Ilmi, 07(02)*, 68–79.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (Amin Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Education Research and Development, Vol.4, No.*, 85–96.
- Rohman, Y. A., Rahman, & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol.6, No.*, 5388–5396.
- Rosidah, R., Affandi, L. H., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sdn 3 Terong Tawah Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal, 3(1)*, 28–38.
- Rosyadi, W. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati. In *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (Vol. 9, Nomor 1).
- Rubai, R., Yuniarta, T. N. H., & Wahyudi, W. (2015). Strategi Guru Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya, 31(1)*, 32.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol.5, No.*, 1735–1742.
- Sari, D. A. P. (2019). Evaluasi Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui GLS

- Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gembongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.8, No., 1.139-1.145.
- Sidiq, U., & Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Nata Karya.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No, 33–40.
- Sosyawati, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Engklek Di SD Negeri Sindang 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. *Jurnal Visipena*, Vol.10, No, 352–359.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 13–24.
- Sumarsono, P., Inganah, S., Iswatiningsih, D., & Husamah. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milineal*. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Susanti, R. D. (2018). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, Vol. 2, No, 139–154.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2018). *Media Pembelajaran*. CV. Wacana Prima.
- Suyati, Endang Sri, R. A. Z. (2021). *Belajar & Pembelajaran* (A. Masrurroh (ed.)). Group CV. Widina Media UtamaB. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Toyyibah, I. (2017). *Cara Belajar Gue Bangeeeeettt “Cara-cara Belajar Menurut Kecerdasan dan Potensi Genetik.”* Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Tri Anggraeni, S., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 25–37.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al:Ishlah:Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2).
- Tyas, N. M. (2016). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. In *Universitas Negeri Semarang*.



- Urbayatun, S., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Maryani, I. (2019). *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak(Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Penerbit K-Media Bantul, Yogyakarta.
- Widodo, H. (2021). *Memahami Hitung Cepat Perkalian & Pembagian* (Y. Winarti (ed.)).





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Hasil Pedoman Wawancara

### HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan  
Lokasi : SD Negeri Pengarasan 01  
Waktu : 03 Mei 2023  
Subjek : Wahyu Arlia Novani, S. Pd (WAN)

Inisial	Transkrip
FA	: Bu, saya izin merekam wawancara kali ini ya bu
WAN	: Iya silahkan
FA	: Jadi kemarin kan saya mengambil judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan. Jadi saya penelitian di SD 01, 03, 04, dan MI. Langsung saja ya bu ke pertanyaan yang pertama. Menurut Ibu sih karakteristik siswa di sekolah itu gimana bu?
WAN	: Karakteristik siswanya ya berbeda-beda sih ya. Karena kan faktor genetik kan beda-beda. Ada yang bisa, trus ada yang kesulitan, bahkan ada yang belum paham diantaranya tentang pembagian jam sama jarak itu yang masih kesulitan. Bahkan kan saya tiap pagi absen, bahkan dikelas 6 ada yang kesulitan, kalau liat digital sih mungkin semuanya juga bisa, Cuma kalau jam yang itu apa pake angka itu bukan kurang lagi malah justru ngga paham, paling pahamnya ketika pas, kalau lebih 5 menit itu eee belum.
FA	: Trus menurut ibu, penyebab kesulitan belajar siswa itu apa?
WAN	: Ya karena memang kurang bantuan dari ibarat rumah lah , memang kan anak belajar sebenarnya waktu itu kan banyaknya dirumah ya,

		<p>kalau di sekolah berapa jam sih? Kalau dirumah sebenarnya kalau orang tuanya pro dengan guru mendukung ketika anak banyaknya dirumah itu insyaallah bisa membantu sebenarnya,gitu, tapi kan wallahu ‘alam ya hehe.</p>
FA	:	<p>Trus menurut ibu, ada berapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa?</p>
WAN	:	<p>Satu faktor orang tua, ada yang broken heart kan. Trus mungkin karena ada lagi karena orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan kadang ada yang tidak eee kurang perhatian, paling seperti itu, kebanyakan.</p>
FA	:	<p>Trus menurut ibu apa saja faktor internal penyebab kesulitan belajar tersebut?</p>
WAN	:	<p>Kebanyakan sih jarang maksudnya jarang anak yang berani loh ibarat kata sekarang saya nerangin ibarat ibu guru menerangkan kadang ngga ada yang bertanya kalau kita tidak menunjuk anaknya gitu, eee harusnya ya intinya katakanlah untuk paksaan lah tapi untuk bukan memaksa keras gitu intinya ketika monggo siapa yang ingin bertanya tunjuk tangan eee tunjuk jari kan kadang anak mungkin pengalaman lahya dulu takut salah gitu apa malu ketika ditunjuk padahal dia bisa gitu, itu paling gitu.</p>
FA	:	<p>Trus menurut ibu ciri-ciri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar itu apa?</p>
WAN	:	<p>Anak yang belum bisa paham huruf. Kan ada disini babarblas aya baru menemukan ini lagi di drill belum paham huruf, aksara, itu maksudnya angka juga paling berapa gitu kadang lupa ya kan mungkin saya sudah meneliti eee apa ini anak ini sebabnya apa gitu saya menanyakan kepada tetangganya oh begini kendalanya karena ibunya tidak ada, ibaratnya ibunya usaha lah gitu jadi ikut sama orang eee mbah, jadi gak mungkin loh yang namanya mbah sudah tua mengajari kan gitu,.</p>

FA	:	Trus menurut ibu apakah ciri-ciri tersebut langsung terlihat jelas apa ibunya mengamati dulu? Berarti mengamati dulu ya bu?
WAN	:	Iya mengamati dulu.
FA	:	Trus menurut ibu jenis-jenis kesulitan belajar itu apa saja bu?
WAN	:	Jenis-jenisnya ya cara menyampaikan kan kadang anak tidak semua bisa me apa bisa menerima transferan pembelajaran dari bu guru gitu, kadang-kadang begitu, ya memang gak tahu kendalanya apa ya mungkin karena dirumah kurang perhatian apa jadi di sekolahan pun kayana kaya masalah di rumah di bawa ke sekolah gitu. dia seperti berkecil hati, tidak pede karena sendiri trus nangis akhirnya kita lepas.
FA	:	Itu kan tadi ada yang belum bisa membaca, trus berhitung juga?
WAN	:	Iya ada satu. Tadinya kan 3 tapi Alhamdulillah sudah bisa baca, matematika sudah rada mending lah pembagian. Cuma ini yang satu saya lagi kesusahan banget. Sedangkan kan mau naik kelas 4 kalau kita panggil ibaratnya yang lain pulang dia sendiri saya drill kan tapi dia kaya hatinya kecil hati ya kecil hati tidak pede loh karena sendiri, nangis, akhirnya kan kita lepas lah gitu hehehe
FA	:	Bu kan rata-rata Matematika dianggapnya sebagai pelajaran yang paling sulit gitu, paling ditakuti, itu menurut ibu apa sih alasannya bu?
WAN	:	Apa ya? Ya memang eee apaya intinya pemahaman sih ya angka mah intinya yang cara berhitung buu eee beda dengan pelajaran bahasa Indonesia kita bikin cerita, cerita apa saja bla bla bla bla gitu kan, kalau angka kan memang kadang anak ada yang IQ nya ngga ini gitu hoo. Kalau mau pulang juga dikasih misalkan $10 \times$ sekian kadang anak kesulitan krena harus berpikirnya angka gitu sulit.
FA	:	Trus menurut ibu, pelajaran yang dianggap sulit di Matematika itu apa bu?
WAN	:	Perkalian dan pembagian. Kalau jam kita arahkan dulu yang pas-

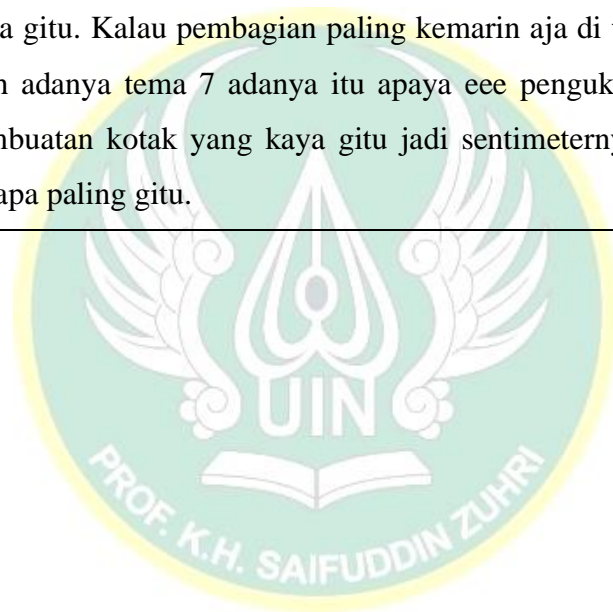
		<p>pasnya dulu aja gitu bertahap. Tapi kalau perkalian dan pembagian itu masih agak sulit anak-anak untuk bisa apa ibaratnya mun bahasa sunda mah apal cangkeum gitu hehe</p>
FA	:	<p>Trus kan Matematika dianggap pelajaran yang sulit ya bu, trus selain Matematika menurut ibu ada pelajaran lain ngga yang dianggap siswanya kaya measa kesulitan gitu?</p>
WAN	:	<p>Paling Bahasa Jawa sih paling kalau di kita mengajarkan, karena kita kan menggunakannya bahasa sunda, bahasa sunda nya pun berbeda, kit amah kan kasar itu kan sundanya sunda alus hehe</p>
FA	:	<p>Trus upaya yang ibu lakukan kira-kira untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut apa bu?</p>
WAN	:	<p>Ya paling ketika sedang mengerjakan, anak salah kita jangan langsung memvonis bahwa kamu itu salah, tapi kita memberikan caranya dulu biar dia paham gitu.</p>
FA	:	<p>Trus menurut ibu, upaya apa yang harus dilakukan oleh orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar itu seperti apa?</p>
WAN	:	<p>Ya intinya ketika ada PR karena anak banyak yang mengeluh, mengeluhnya apa eee selama saya mengajar kelas 3 banyak yang tidak mengerjakan PR di rumah, berarti kan kurang perhatian gitu kan intinya seperti itu, yang diinginkan eee bu guru itu ketika anak ada PR, ketika anak pulang, ditanya loh, punya PR ngga kan bahasa seperti itu sudah umum kan seperti tapi sekarang kan kayanya susah menemukan hehe.</p>
FA	:	<p>Ibu kan tadi juga bilang tanya ke tetangga ya bu, ibu sih pernah ngga koordinasi dengan orang tua siswa langsung gitu tentang siswa yang kesulitan belajar tersebut?</p>
WAN	:	<p>Karena ngga ada nomor nya sih, minta ke tetangga ngga punya, ah sama anaknya juga diminta nomornya ngga punya ngga punya gitu. Nah ketika kemarin semester 1 ambil raport, saya Tanya mbahnya, ini sih gimana gitu kan , lah bu madiateing bahasana karena</p>

		anaknya rewel, kan segampang itu gitu kan karena bukan sama ibu kan ya, kalau sama ibunya mungkin ada upaya gitu.
FA	:	Berarti hambatan ketika koordinasi dengan orang tua siswa nya apa bu? Apakah komunikasi?
WAN	:	Iya,dari komunikasinya susah.
FA	:	Trus kan kalau tadi upaya dari ibu dan orang tua, menurut ibu upaya dari siswanya sendiri itu untuk mengatasi kesulitan belajar itu apa bu?
WAN	:	Ya intinya kalau ada kesulitan yang memang berani itu kita makanya bertanya trus minta dijelaskan kembali itu pun tidak eee hanya berapa persen.
FA	:	Trus ada ngga bu strategi khusus yang ibu terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran?
WAN	:	Ya paling kita pakai alat peraga, ketika pembagian apa untuk anak bisa memahami. Paling ibaratnya kata kita bikin sebuah apaya gambar atau apa intinya gambar buah-buahan kan nanti kita bagi seperti ini seperti ini anak kan paham, kalau angka anak kan biasanya jenuh.
FA	:	Trus strategi yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran Matematika itu apa?
WAN	:	Menggunakan alat peraga atau gambar
FA	:	Trus dalam pelaksanaan strategi tersebut, ada kesulitan yang dialami ngga bu?
WAN	:	Ya masih tetep karena bukan anak 10 20 ya, 25 ya tetep ada. Soalnya yang ini ketika anak 10 sudah paham, yang lainnya belum gitu jadi kan ada kesulitan, ngulang lagi yang sudah bisa jenuh
FA	:	Trus menurut ibu, strategi apa yang dirasa tepat dan cocok untuk digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa itu apa?
WAN	:	Ya dengan alat dengan mengajarkan pakai alat peraga dan benda konkret

FA	:	Terus benar ngga bu Matematika menjadi hal yang dihindari oleh siswa?
WAN	:	Sebenarnya ngga sih, karena memang karena mungkin anak belum tahu cara, kalau sudah tahu mungkin menikmati, ibaratnya pelajaran ohh ternyata pelajaran ini tuh gampang sebenarnya gitu
FA	:	Bagaimana pendapat ibu mengenai pelajaran Matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa?
WAN	:	Ya kalau dikelas 3 mah belum terlalu sulit, belum menemukan materi gapit kaya gitu jadi belum menemukan yang susah masih ya standar, ibarat kata materi jarak mah gitu itu mah masih bisa kita apalah gitu jam-jam kaya gitu, kelas 3 mah kan masih seperti itu belum ada porogapit kelas 4 kalo ngga salah ada.
FA	:	Bagaimana profil siswa dalam operasi hitung di sekolah bu? Baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian?
WAN	:	Gimana ya karena bu guru juga baru lah belum pengalaman yang ngajar kelas atas atau bawah. Ya mungkin gimana si kalau kelas 6 ada pembagian porogapit pun masih pada kesusahan gitu jadi kurang maksimal.
FA	:	Kira-kira presentasi siswa yang sudah paham pelajaran Matematika itu berapa persen?
WAN	:	Ya baru berapa persen kurang lah dari 80%
FA	:	Terus kan tadi menurut ibu yang dirasa sulit oleh siswa itu perkalian dan pembagian, nah yang menjadi alasan penyebabnya kira-kira apa ya bu?
WAN	:	Ya mungkin karena anak-anak belum paham apa gi apa yak arena Matematika sih tidak menjadi favorit anak, jadi mungkin anak ah gampang ah gampang, padahal kan yang namanya pembagian bukan hanya angka itu-itu saja
FA	:	Terus dari siswa yang paham kira-kira ada permasalahan yang dialami ngga bu?



WAN	:	Kalau yang sudah paham mah InsyaAllah ngga ada lah.
FA	:	Trus yang terakhir, apa cara yang ibu gunakan agar siswa lebih mudah memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, terutama pembagian?
WAN	:	Paling pembagian. Kita kan sukanya pakai hitung jari gitu kebanyakan, kalau pakai hitung susun satu soal belum eee belum semua paham kalau misalkan kebanyakan cewek sih yang banyak pahamnya gitu, jadi saya mengajarkannya pakai hitung jari aja dulu gitu. Karena memang pembagian ngga se e di tema ya, tapi kebanyakannya ini jam, jarak, trus kilo gitu masalah kili-kilogram kaya gitu. Kalau pembagian paling kemarin aja di tema 1, sekarang mah adanya tema 7 adanya itu apaya eee pengukuran, kubus gitu pembuatan kotak yang kaya gitu jadi sentimetrynya berapa ininya berapa paling gitu.



## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan  
Lokasi : SD Negeri Pengarasan 03  
Waktu : 03 Mei 2023  
Subjek : Qurotul Aeni, S. Pd (QA)

Inisial	Transkrip
FA	: Bu, saya izin merekam wawancara kali ini ya bu
QA	: Iya silahkan
FA	: Jadi kemarin kan saya mengambil judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan, langsung saja ya bu ke pertanyaan yang pertama. Bagaimana karakteristik siswa SD/MI di sekolah
QA	: Eee karakteristiknya beda-beda mungkin ya karena kan setiap anak ngga sama gitu
FA	: Nah menurut ibu, apa penyebab kesulitan belajar pada siswa?
QA	: Kalau sekarang kelas 3 masih apa ya eee kalau zaman dulu kita kelas 3 mah kan udah materi eee dulu udah paham lah. Apalagi itu eee faktor pandemi, kan daring. Terus dari anak-anaknya sekarang kan kayanya sudah tahun ke tahun makin eee makin itu ya lama kelamaan. Terus kemudian kaya pembagian juga harus bener-bener di ulang lagi-diulang lagi walaupun masih dasar gitu, masih eee kalau pembagian itu agak susah ya jadi masih mending kita perkaliannya. Tapi kalau sudah puluhan, ratusan,
FA	: Ada berapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa?
QA	: Ya kayanya banyak dari eee apa internal sama eksternal gitu.

FA	:	Apa saja faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa?
QA	:	Faktor internalnya ada memang beberapa anak yang ketika pembelajaran gitu terlihat kurang semangat gitu, terus main sendiri
FA	:	Apa saja kira-kira faktor penyebab kesulitan belajar siswa?
QA	:	Kelas 3 ada 23 siswa, tapi itu 23 juga masih ada beberapa anak yang belum bisa eee belum lancar bacanya, iya maksudnya baca gitu. Kan dari faktor itu juga kan berpengaruh ke pembelajaran si anak
FA	:	Apa saja ciri-ciri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar?
QA	:	Kadang anak suka main sendiri gitu kalau kita nerangin, terus ada yang memperhatikan ada yang ngga juga. Disini kan juga ada satu anak tuh yang bener-bener kalau belajar dia kadang tidak memperhatikan gitu terus kalau kita coba kaya eee bilangin lah kalau kamu tuh jangan gini gini nanti dia bisa langsung histeris gitu tiba-tiba nangis sama kaya mau ngamuk gitu kadang jadi kita ya sebisa mungkin kalau mau bilangin tuh harus bener-bener pakai cara halus gitu
FA	:	Apakah ciri-ciri tersebut dapat terlihat jelas dengan mengamati siswa hanya sekilas? Atau membutuhkan waktu lebih banyak?
QA	:	Langsung terlihat sih,
FA	:	Apa saja jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa?
QA	:	Kesulitannya kan kalau anak sekarang ya maksudnya kadang masih belum bisa hitungan awal juga gitu. Terus anak sekarang mah dari membaca juga masih sama kaya kelas 1. Harus selalu dituntun. Masih kurang strateginya, kadang apa eee kesulitannya cuma ada beberapa anak yang paham, kebanyakan masih belum gitu, itu butuh waktu yang lama ga cukup satu kali tambahan lagi langsung paham
FA	:	Mengapa pelajaran Matematika sering dianggap pelajaran yang menakutkan dan sulit bagi siswa?
QA	:	Kenapa ya? Mungkin karena berhubungan dengan angka kali ya
FA	:	Menurut ibu, apa saja macam-macam kesulitan belajar Matematika

		bagi siswa SD/MI?
QA	:	Pas materi juga, pas materi apa. Kadang misal kalau yang untuk eee darurat mungkin ya, kan anak kalau dari hitungan atau besarnya angka itu kan bingung. Kalau perkalian juga antara kalau perkalian sudah ratusan gitu,
FA	:	Apakah hanya pelajaran Matematika yang dianggap paling sulit dipelajari oleh siswa daripada pelajaran lain?
QA	:	Kan kita tematik pakai LKS ya, kadang kalau materi-materi tertentu pas bagian eee apa gitu ada juga yang dianggap sulit sama anak
FA	:	Upaya apa yang akan ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa? Dan bagaimana cara ibu melakukannya?
QA	:	Eee untuk itu paling ketika kita penilaian jadi si anak yang belum bisa, kita suruh maju ke meja saya atau saya yang ke meja dia, kita satu-satu. Lebih detail lagi, atau ketika anak-anak sedang mengerjakan, kita keliling. Terus kan kita udah tau tuh siapa yang ibaratnya anak mana yang belum paham kan, nah di anak itu kita waktunya lebih lama gitu
FA	:	Upaya apa yang harus dilakukan oleh orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar?
QA	:	Orang tua anak ya harusnya lebih memperhatikan gitu ketika eee si anak sedang di rumah
FA	:	Apakah hasil koordinasi dengan orang tua siswa membawakan hasil yang signifikan?
QA	:	Saya tidak melakukan koordinasi, karena emang susah banget mau menghubungi orang tua anaknya. Si anak kan jauh sama orang tuanya karena kerja di Jakarta atau dimana gitu ngga di rumah
FA	:	Hambatan apa yang ditemui ibu ketika koordinasi dengan orang tua siswa?
QA	:	Itu sih susah menghubunginya
FA	:	Upaya apa yang harus dilakukan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar?

QA	:	Sering membaca mungkin ya sama belajar hitung-hitungan biar bisa
FA	:	Adakah strategi khusus yang ibu terapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?
QA	:	Biar lebih menarik, semangat belajarnya kita menggunakan eee mencoba menggunakan metode pembelajaran baru atau dengan membuat media pembelajaran. Bisa juga eee kan anak misal suruh berbaris biar berpasang-pasangan, suruh suit gitu kan, suruh eee anak satu missal anak satu suruh berapa gitu kan suruh perkalian seperti itu
FA	:	Strategi apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran Matematika?
QA	:	Misalnya membuat eee kemarin pas satuan eee nilai tempat, kita membuat di kertas karton gitu kan, terus anak-anak suruh eee memilih kan. Jadi pakai benda konkret biar ada variasi yang baru dan anak tidak jenuh
FA	:	Dalam pelaksanaan strategi tersebut, ada tidak kesulitan yang ibu alami?
QA	:	Ya kendala waktu ya, karena kita tidak bisa setiap hari menggunakan media, kalau dalam rill nya memang gak bisa eee gak bisa pakai media terutama media pembelajarannya, kita mau bikin metode apa gitu kan kalau alat-alat ini karena itu tadi. Mungkin oke lah kita pas praktek mah bisa ya eee bisa ya kalau di skripsi apa gitu tapi kalau kenyataan mah ngga seperti itu kita kan setiap anak itu beda-beda. Terus itu eee ketika yang dominan sudah bisa menangkap, kita kan tidak bisa mungkin meninggalkan yang belim, akhirnya kita mau tidak mau mengulang lagi atau lebih memberikan waktu lagi kepada siswanya memberi tambahan waktu lagi agar yang belum paham tadi bisa paham gitu.
FA	:	Menurut ibu, strategi apa yang dirasa tepat dan cocok untuk digunakan

		dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa?
QA	:	Kalau untuk misalnya menghafal kita biasanya menggunakan dengan nyanyian biar lebih menarik dan si anak lebih mudah hafal gitu. Untuk menghafal rumus atau satuan-satuan, kalau dikelas 3 kan belum terlalu banyak rumus-rumus ya karena baru pengenalan-pengenalan. Paling kalau misalnya satuan waktu juga, kan sekarang bagian satuan waktu panjang gitu kan. Itu untuk eee menghafalnya menggunakan nyanyian biar lebih hafal terus anak-anak biar lebih semangat juga.
FA	:	Benar tidak Matematika menjadi hal yang dihindari oleh siswa?
QA	:	Mungkin benar sih hehe
FA	:	Bagaimana pendapat ibu mengenai pelajaran Matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa?
QA	:	Eee gimana ya, mungkin iya tapi kan kalau anak sudah bisa paham gitu dari apa yang kita terangkan pasti ya anak juga bisa gitu. Kita kan kadang kalau pembelajaran itu pakai diskusi kelompok kecil ya, tapi kalau Matematika itu seringnya tetep ceramah, iya tetep ceramah yang lebih banyaknya. Karena kan perlu penjelasan gitu.
FA	:	Bagaimana profil siswa dalam operasi hitung di sekolah?
QA	:	Beda-beda sih ya.
FA	:	Kira-kira presentasi siswa yang sudah paham berapa?
QA	:	Mungkin lebih 50 %
FA	:	Apa yang dirasa menjadi kendala siswa yang kesulitan dalam operasi hitung perkalian dan pembagian?
QA	:	Pembagian si karena harus benar-bener di ulang lagi-diulang lagi walaupun masih dasar gitu, masih eee kalau pembagian itu agak susah ya jadi masih mending kita perkaliannya.
FA	:	Dari siswa yang paham kira-kira ada tidak permasalahan yang dialami?
QA	:	Tidak ada sih
FA	:	Apa cara yang ibu gunakan agar siswa lebih mudah memahami operasi

		hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, terutama pembagian?
QA	:	Kadang kan kalau Matematika eee kalau sekarang kan banyak apa ya eee asal kitanya kreatif ya banyak metode pembelajaran, paling dari itu nya ketika kita mau mengaplikasikan metode pembelajaran baru kadang-kadang disini kurang alatnya, terus kita dari pembuatan media belajarnya



## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan  
Lokasi : SD Negeri Pengarasan 04  
Waktu : 03 Mei 2023  
Subjek : Rika Yuwanita, S. Pd (RY)

Inisial	Transkrip
FA	: Bu, saya izin merekam wawancara kali ini ya bu
RY	: Iya silahkan
FA	: Jadi kemarin kan saya mengambil judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan, langsung saja ya bu ke pertanyaan yang pertama. Bagaimana karakteristik siswa SD/MI di sekolah
RY	: Karakteristik siswanya ya angkat baik, terus sangat nurut sama bu guru, terus apalagi ya maksudnya ga pernah naon ngarana ga pernah rewel maksudnya baik-baik lah pokoknya karakternya.
FA	: Saya kan judulnya analisis kesulitan belajar siswa ya bu. Nah menurut ibu, apa penyebab kesulitan belajar pada siswa?
RY	: Penyebabnya anak kadang anak ada yang su eee belum memahami, trus ada yang sudah memahami gitu diantaranya kan pelajaran Matematika iya paling yang tidak dipahami.
FA	: Trus menurut ibu, ada berapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa?
RY	: Faktornya ada berapa ya, ada dua, yang pertama mungkin anak-anak suka kurang apa kurang memperhatikan, kadang ada yang memperhatikan kadang ada yang engga faktornya, trus yang keduanya kesulitannya kadang anak-anak ada yang bingung hehe ada



		yang maksudnya ada yang memperhatikan ada yang ngga ya faktor yang pertama faktor yang keduanya anak-anak kadang ada yang bermain sendiri gitu bermain-main.
FA	:	Trus menurut ibu faktor internal dari siswanya itu apa bu?
RY	:	Faktor internal, in mah berarti dalam ya? Faktor internalnya yaitu apaya, maksudnya didalam sekolahan? Apa didalam diri siswa? kalau dalam diri siswa faktor intelektual siswa yang berbeda-beda
FA	:	Terus menurut ibu, apa saja ciri-ciri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar?
RY	:	Ciri-cirinya anaknya kadang jarang belajar maksudnya jarang memperhatikan dan jarang belajar gitu
FA	:	Terus apakah ciri-ciri tersebut dapat terlihat langsung atau ibu mengamati dulu gitu?
RY	:	Ya saya sih ya mengamati dulu ya tiap anak, kan ketahuan nanti tiap anak itu karakternya seperti apa dilihat satu-satu, beda-beda sih ya, ada yang pintar, ada yang sedang, dan ada yang biasa.
FA	:	Terus menurut ibu, apa saja jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa?
RY	:	Jenis-jenisnya maksudnya disini? Kesulitannya ya paling kalau membaca sih kadang ada yang bisa dan ada yang tidak ya, terus kalaukesulitan yang kedua kadang anak-anak itu ada yang cepat bisa gitu, ada yang aktif dan ada yang nggak gitu.
FA	:	Hmm terus mengapa pelajaran Matematika sering dianggap pelajaran yang menakutkan dan sulit bagi siswa?
RY	:	Ya mungkin alasannya apaya bingung hehe Matematika sih iya emang agak rumit sih, tapi kan kalau pelajaran Matematika itu kita harus tahu tentang cara penyelesaiannya.
FA	:	Menurut ibu, apa saja macam-macam kesulitan belajar Matematika itu apa saja bu?
RY	:	Kesulitannya itu dalam masalah tentang apa ya pembagian sama

		perkalian, kalau penjumlahan dan pengurangan bisa, cepat paham gitu kalau penjumlahan dan pengurangan.
FA	:	Apa hanya pelajaran Matematika yang dianggap paling sulit dipelajari oleh siswa daripada pelajaran lain?
RY	:	Ya kadang ada juga sih Bahasa Indonesia, kan Bahasa Indonesia itu tentang pemahaman kan tentang cara-cara membuat kalimat membuat itu kan anak belum paham tentang apa saja lah didalam materi pelajarannya tergantung beda-beda sih materinya.
FA	:	Upaya yang akan ibu untuk lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa? Dan bagaimana cara ibu melakukannya?
RY	:	Upayanya saya harus itu ya memberikan apa namanya arahan dan pengertian dulu ke anak-anak biar anak-anaknya nanti bisa mudah dimengerti iya diberi bimbingan dulu lah tentang ini cara tentang, contoh kan Matematika paling sulit ya, diberi arahan dulu pengertian dulu sama anak-anaknya biar mudah paham dan dimengerti sih, dilihat satu-satu gitu, ibaratnya kalau bahasa sini mah di naon? Di naon ngarana? Di ieu gening di jele iya dilihat dulu gitu setiap anak sudah betul apa salah mengerjakannya gitu dalam pelajaran Matematika.
FA	:	Upaya yang harus dilakukan oleh orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar itu apa bu?
RY	:	Upaya maksudnya upaya orang tuanya terhadap anaknya? Upayanya mungkin ibu Ibunya yang dirumah sering mengajarkan gitu cara dan lebih memperhatikan lagi kalau ada PR. Kan saya juga sering bilang ke anak-anak maksudnya kalau ada PR dikerjakan dirumah, kalau kalau tidak tahu nanti caranya apa namanya? Minta naon? Minta diajari sama ibunya gitu, tapi jangan dikasih jawabannya gitu, caranya aja. Contoh kan contoh yang lain ibaratnya ini ada pelajaran Matematika caranya nih seperti ini gitu kan, iya kan kalau pembagian kan mengerjakan pembagian tiap bilangan kan beda-beda ya, sering

		diajari mungkin sama ibunya di rumah seperti apa.
FA	:	Trus pernah ngga bu koordinasi dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan?
RY	:	Gak pernah, soalnya kan sayanya kadang sibuk sih kadang ngga pernah iya sibuk
FA	:	Terus kan tadi upaya dari ibu dan orang tua, sekarang kalau upaya dari siswanya sendiri bagaimana bu? Untuk menangani kesulitan belajar
RY	:	Upayanya? Anak-anaknya? Ya mungkin anaknya kalau mengalami kesulitan belajar sering bertanya kepada saya, kalau belum paham gitu. Anak disini gak malu, tapi itu sih sering bertanya itu sih yang nomor satu ini kalau dikasih ibarat tugas atau PR gitu kan ditanya sama saya ini apa? Hasilnya berapa gitu caranya seperti apa, sering bertanya sih anaknya.
FA	:	Terus adakah strategi khusus yang ibu gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?
RY	:	Strateginya apa ya? Strategi khusus saya ya saya sering itu sih sering memberikan maksudnya pengertian sama arahan saja cara-caranya pada anak gitu biar bisa dan paham sih strateginya. Kadang diliatin satu per satu strateginya gitu maksudnya ke tiap anak kalau lagi mengerjakan ini Matematika.
FA	:	Terus srategi apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran Matematika?
RY	:	Saya sering memberikan pengertian saja dan arahan kepada anak-anak agar mereka bisa dan paham. Melihat anak satu per satu
FA	:	Terus kendala ibu dalam pelaksanaan strategi tersebut apa bu?
RY	:	Kendalanya mungkin anak-anaknya kadang ada yang memperhatikan dan ada yang ngga sih kendalanya. Mungkin kendalanya dari anak-anak yang biasa lah yang ngga bisa gitu
FA	:	Kan tadi strategi yang dipakai, nah menurut ibu strategi apa yang

		dirasa tepat dan cocok untuk digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa?
RY	:	Ya tiap hari dikasih strateginya kan tiap hari dikasih apa ya namanya kadang dikasih tugas, kadang PR gitu, biar dianya kan lebih lebih paham di sekolah terus lebih paham di rumah gitu, dikasih latihan, PR gitu strateginya biar tidak biar dianya belajar di rumah.
FA	:	Terus menurut Ibu benar ngga si bu kalau Matematika menjadi pelajaran yang dihindari oleh siswa?
RY	:	Ya kalau menurut saya sih tidak bener sih, kalau anak-anak memperhatikan mah, kadang kan anak-anak kadang tiap anak beda-beda ya. Ada yang kesulitannya dipelajaran Matematika, dipelajaran ini gitu.
FA	:	Bagaimana pendapat ibu mengenai pelajaran Matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa?
RY	:	Ya gimana ya mungkin anak belum tahu cara penyelesaiannya ya jadi nanggung pelajaran Matematika itu sulit terus
FA	:	Bagaimana profil siswa dalam operasi hitung di sekolah?
RY	:	Profil sekolahnya ya sangat baik
FA	:	Terus kira-kira presentasi siswa yang sudah paham Matematika berapa persen?
RY	:	Kalau ini kan muridnya sedikit berarti berapa persen? Mungkin 50%
FA	:	Terus kan tadi menurut Ibu yang menjadi kendala dalam Matematika perkalian dan pembagian ya bu, kira-kira yang menjadi kendala siswa yang kesulitan dalam operasi hitung perkalian dan pembagian?
RY	:	Kendalanya iya sih cara mengerjakannya, kadang kan perkalian harus kadang pakai alat praktek gitu ya, terus yang pakai jari bisa gitu ya dihitung, kalau pembagian ya . biasanya kan pakai jari bisa terus pakai kadang pakai apaya lidi dulu pernah.
FA	:	Dari siswa yang paham kira-kira ada tidak permasalahan yang dialami?

RY	:	Tidak ada
FA	:	Terakhir bu, apa cara yang ibu gunakan agar siswa lebih mudah memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, terutama pembagian?
RY	:	Caranya dengan memberikan latihan-latihan, iya maksudnya caranya dengan memberikan latihan PR gitu ya nantinya biar lebih paham lagi sih anak-anaknya. Kadang caranya sering memberikan materi, trus dari materi itu biasanya memberikan latihan, kadang memberikan PR dirumah, tapi kalau dikasih PR anak-anaknya seneng gitu ngerjainnya, ini ada PR Matematika besok dibawa gitu. Tapi kadang ada yang nilainya 100, ada yang 80 beda-beda.



## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan  
Lokasi : MIS Tarbiyatul Athfal Pengarasan  
Waktu : 05 Mei 2023  
Subjek : Nani Widianingsih, S. Pd (NW)

Inisial	Transkrip
FA	: Bu, saya izin merekam wawancara kali ini ya bu
NW	: Iya silahkan
FA	: Jadi kemarin kan saya mengambil judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan, langsung saja ya bu ke pertanyaan yang pertama. Bagaimana karakteristik siswa SD/MI di sekolah
	: Karakteristik anaknya bervariasi sih, beragam, bervariasi tidak semua kan tidak semua sama, beda-beda.
FA	: Kan ini judulnya tentang analisis kesulitan belajar siswa dan strategi guru kelas 3 pada materi pembagian di Kelurahan Pengarasan, nah menurut ibu, apa penyebab kesulitan belajar pada siswa?
NW	: Penyebabnya minat heem minat dan keinginan, trus daya dukung juga kurang
FA	: Terus menurut Ibu ada berapa faktor penyebab kesulitan belajar siswa?
NW	: Berarti minat, fasilitas, jadi faktor utamanya mah keinginan minat. Faktor keluarga juga, kadang diberi PR tidak dikerjakan, malah dikerjakannya di sekolah sebelum sebelum masuk menadadak gitu, harusnya orang tua siswa mendukung sih
FA	: Apa saja faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa?

NW	:	Minat dan keinginan
FA	:	Terus menurut Ibu apa saja ciri-ciri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar?
NW	:	Main terus, ngobrol sendiri, tidak fokus belajar,
FA	:	Terus apakah ciri-ciri tersebut dapat terlihat jelas dengan mengamati siswa hanya sekilas? Atau membutuhkan waktu lebih banyak bu?
NW	:	Tidak usah diamati juga kadang diterangkan ngobrol, main. Sudah terlihat. Kadang aya daya pengen juga sih, ada yang pengen ada, tapi kebanyakan seperti itu ngobrol sendiri, main sendiri, kalau diterangkan tidak fokus.
FA	:	Terus menurut Ibu, jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa itu apa saja bu?
NW	:	Jenisnya kesulitan berhitung banyak, cuma dikelas tiga tuh Alhamdulillah sudah bisa membaca semua, sudah lancar. Cuma itu minat untuk Matematika itu kaya gitu, kayanya kalau kaya bangun ruang itu mah bisa dipraktikkan kan mending anak fokus ke eee itu gitu. Kalau berhitung mah anak main terus.
FA	:	Mengapa pelajaran Matematika itu sering dianggap pelajaran yang menakutkan dan sulit bagi siswa?
NW	:	Mungkin dianggap pelajaran yang sulit padahal kalau di eee dipelajari secara itu mudah sih, pikirannya pelajaran Matematika itu sulit padahal tidak sedang saja
FA	:	Menurut ibu, macam-macam kesulitan belajar di Matematika apa saja bu?
NW	:	Berhitung, berhitung perkalian pembagian sih... kalau perkalian gampang, biasanya kan 6 keatas itu 6-10 pakai jarimatika, nah itu pembagiannya itu, kadang pakai itu korek api missal 10:5 jadi ada berapa di praktekin. Dengan cara seperti itu terus menerus kan sok kadang sue-sue gampang. Kalau pulang sekolah juga kadang perkalian, ini kali ini gitu

FA	:	Apakah hanya pelajaran Matematika saja yang dianggap paling sulit dipelajari oleh siswa daripada pelajaran lain?
NW	:	Ada lagi sih, karena memang mungkin minat belajar untuk anak sekarang seperti itu, terus buku, buku. Buku tematik menurut saya itu kurang efektif soalnya Matematika terus Matematika itu sepiantas langsung Bahasa Indonesia sedikit langsung PKN gitu. Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia itu IPA, Bahasa Indonesia, IPS jadi satu.
FA	:	Upaya apa yang akan ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa? Dan bagaimana cara ibu melakukannya?
NW	:	Diberi tugas. Diberi tugas eee paling seringnya diberi tugas sih. Diberi tugas juga kadang ngga fokus, ngbrol terus ngobrol, ngobrol kebanyakan ngobrol.
FA	:	Upaya apa yang harus dilakukan oleh orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar?
NW	:	Ya harusnya memperhatikan, tapi dirumah belajar apa ada PR apa tidak.
FA	:	Terus Ibu pernah ngga koordinasi dengan orang tua siswa yang mengalami kesulitan belajar?
NW	:	Paling koordinasinya dengan Kepala Sekolah. Kalau dari orang tua siswa belum
FA	:	Terus kan tadi upaya dari Ibu dan orang tua siswa, nah sekarang upaya yang harus dilakukan oleh siswa sendiri yang mengalami kesulitan belajar itu seperti apa bu?
NW	:	Naon wa? Padahal sok sering itu sama Kepala Sekolah sama guru yang lain juga, kok siswa sekarang itu minat belajarnya kurang, nah kata itu kadang diberi kaya setelah istirahat terus kaya ice breaking kadang jadi fokus gitu.
FA	:	Adakah strategi khusus yang ibu terapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?



NW	:	Ada mungkin ada sih Cuma tidak eh eta berarti strategi na kitu padahal mah ada si, tapi naon wa bingung juga saya. Emang kalau pakai media pakai praktek langsung itu kan tadi bangun ruang, berhitung, gurunya kreatif bikin terus nanti buat media apa gitu nanti dihitung jumlahnya ada berapa, seperti itu. Kalau memang kalau pakai media itu kayanya paling kalau pakai TV gitu, kan fasilitasnya disini cuma ada satu sih, itu juga dikelas 1, kalau kelas 1 belum pulang ya sudah tidak bisa dipakai kelas yang lain, gentian. Karena fasilitasnya memang belum . kalau pakai TV mah pakai media itu kan anak fokus nonton TV.
FA	:	Strategi apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran Matematika?
NW	:	Paling tugas, kalau tugas biasanya suruh nulis, tugas nanti fokus. Tapi kalau itu mah diterangkan mah kurang efektif mungkin ya ceramah mungkin kurang efektif juga jadi ngobrol.
FA	:	Dalam pelaksanaan strategi tersebut, ada tidak kesulitan yang ibu alami?
NW	:	Ya tidak ada sih cuma paling lambat karena ada kadang diselingi dengan ngobrol kalau tugas, fokus mah fokus, kadang sambil ngobrol jadi tidak terlalu speneng meren atau kumaha kitu.
FA	:	Menurut ibu, strategi apa yang dirasa tepat dan cocok untuk digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa?
NW	:	Strategina naon wa? Hehe bingung juga ya strategina naon, bingung juga yeuh aduhhh.. kadang kalau membaca gini kalau membaca mah ini, jadi abis ini si ini gitu keliling gening jadi berurutan si A, si B sambil membacakan biar fokus
FA	:	Terus benar tidak Bu Matematika menjadi hal yang dihindari oleh siswa?
NW	:	Sepertinya memang seperti itu, males ngitungnya mungkin, apalagi yang kelas rendah gitu, perkalian pembagian, porogapit kan belum,

		porogapit mungkin dianggap sulit padahal kalau sudah paham gampang juga sih. Kaya penjumlahan, penjumlahan apa ya itu? penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidak sama dianggap sulit padahal kalau udah paham bisa juga itu mungkin dianggap sulit. Padahal kalau sudah paham ya bisa juga . Pemahaman siswanya masih kurang, kalau memang sudah itu ya sudah.
FA	:	Bagaimana pendapat ibu mengenai pelajaran Matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa?
NW	:	Pendapatna kumaha si wa? Pendapatnya apa... Kalau sudah paham memang jadi gampang, jadi siswanya juga suruh ngitung-ngitung fokus, dari pemahaman si.. dari pemahaman dan minatnya dulu mungkin yang perlu di itu kan di tingkatkan.
FA	:	Bagaimana profil siswa dalam operasi hitung di sekolah Bu?
NW	:	Variasi sih ada yang paham engga, kadang, dulu pernah ya pas ngajar dikelas 5, tiap mau pulang itu perkalian, tetep besok eee dengan perkalian yang sama masih ngitung terus, itu sih kumaha, padahal diulangi dengan angka yang sama. Misalkan $4 \times 6$ itu berapa terus baru yang ngitung baru jawab
FA	:	Kira-kira presentasi siswa yang sudah paham berapa Bu?
NW	:	Dikelas 3 mah mungkin bisa dihitung sih, jumlah disini kan ada 16 siswa, paling sekitar 8 yang paham, yang lainnya kan masih eee 8 juga. Berarti 50%
FA	:	Terus kan tadi menurut Ibu siswa kesulitan di pembagian ya Bu, nah kira-kira yang menjadi kendala siswa mengalami kesulitan dalam operasai hitung pembagian itu apa?
NW	:	Naon wa? Kendala na naon wa? Mungkin keinginan belajarnya yang susah iya keinginan dan minat, apalagi sekarang dirumahnya buat belajar, yang ada bermain, yang ada main game jadi... ditambah perhatian dari orang tua untuk belajar, ngga ada sudah.seperti itu
FA	:	Dari siswa yang paham kira-kira ada tidak permasalahan yang

		dialami?
NW	:	Kadang sering ini nih kan perkalian kan dari 1 sampai angka 10 yang kotak-kotak itu loh itu masih tetap bingung
FA	:	Yang terakhir apa cara yang ibu gunakan agar siswa lebih mudah memahami operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, terutama pembagian?
NW	:	Pakai praktek itu pakai korek tapi kebanyakan hoh, biasanyaseperti itu. Sok silahkan kerja kelompok pakai ini nanti 28 misal dibagi sekian, kan ada sisa ngga kalau ada berapa kaya gitu seperti itu terus. Benda konkret biar lebih paham jadi kan ada buktinya gitu.



## Lampiran 2 Hasil Ceklist Observasi

### CEKLIST OBSERVASI

(Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan)

#### A. Identitas Objek

1. Lokasi : SD Negeri Pengarasan 01
2. Waktu : Senin, 15 Mei 2023

#### B. Aspek yang diobservasi

(Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan perilaku dan kegiatan siswa serta guru saat pembelajaran berlangsung)

No.	Pernyataan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa	✓				-
2.	Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung			✓		Menggunakan metode apa? Ceramah plus tanya jawab, tugas
3.	Guru menggunakan media yang variatif dan dapat menarik perhatian siswa				✓	Menggunakan media apa? -
4.	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran Matematika		✓			Menggunakan strategi apa? Inkuiri
5.	Guru menyontohkan materi dengan benda konkret agar siswa lebih mudah memahami materi			✓		Contohnya apa? -
6.	Siswa tidak mengantuk ketika guru menyampaikan materi	✓				-
7.	Siswa tidak bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung			✓		Ada sebagian

8.	Tidak ada siswa yang terlihat kurang bersemangat dan malas mengikuti pembelajaran Matematika	✓				Tidak ada
9.	Tidak ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menyampaikan materi			✓		Ada sebagian
10.	Tidak ada siswa yang tidak merespon ketika ditanya oleh guru mengenai materi pelajaran	✓				-
11.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang masih belum dimengerti				✓	Contoh feedback? -
12.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan dan kurang lancar dalam membaca		✓			Beri contoh ketika diminta maju -
13.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan serta keliru dalam berhitung operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian		✓			-
14.	Guru mengulang materi yang dirasa siswanya masih belum paham			✓		-
15.	Guru mengamati siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar didalam kelas			✓		Contoh kegiatan seperti apa? Guru fokus menjelaskan materi dan kurang memperhatikan siswa
16.	Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pelajaran	✓				-
17.	Guru menguasai materi pelajaran Matematika yang disampaikan	✓				-

18.	Dalam menyampaikan materi, guru tidak terlalu banyak membaca				✓	-
19.	Guru menyampaikan materi Matematika disertai dengan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa				✓	Contoh seperti apa? Guru mencontohkan materi sesuai dengan pelajaran bangun datar Matematika yaitu persegi panjang, tidak mencontohkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
20.	Guru menerangkan materi Matematika dengan urut	✓				-
21.	Guru menggunakan metode mengajar yang menarik agar siswa tidak jenuh				✓	Metode apa? Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan
22.	Siswa mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru		✓			Melalui apa? LKS (Lembar Kerja Siswa)
23.	Siswa mengerjakan tugas Matematika yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh		✓			-
24.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan belajar				✓	Contoh seperti apa? -
25.	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku				✓	Sebutkan apa Ketika observasi kelas, guru tidak menggunakan media pembelajaran selain buku
26.	Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan, tidak malu untuk bertanya kepada guru				✓	Siapa yang bertanya? Danish Apa yang ditanya? Mengenai pertanyaan Matematika di buku LKS

						tentang operasi hitung dan cara penyelesaiannya
27.	Siswa tidak merasa takut bicara atau bertanya kepada guru	✓				-
28.	Sarana dan pra sarana sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Matematika		✓			-
29.	Siswa berani mengacungkan tangan dan maju kedepan untuk mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				✓	-
30.	Guru sabar dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar dan tidak emosi	✓				-
31.	Guru menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar	✓				Kalau ada jam berapa? Setelah pulang sekolah Berapa lama durasinya? 30 menit Dimana? Dikelas

Keterangan:

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 1 = Tidak Sesuai

Skor maksimal =  $31 \times 4 = 124$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{124} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{84}{124} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

**CEKLIST OBSERVASI**  
**(Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi**  
**Pembagian Di Kelurahan Pengarasan)**

**A. Identitas Objek**

1. Lokasi : SD Negeri Pengarasan 03
2. Waktu : Selasa, 16 Mei 2023

**B. Aspek yang diobservasi**

(Berilah tanda centang sesuai dengan perilaku dan kegiatan siswa serta guru saat pembelajaran berlangsung)

No.	Pernyataan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa	✓				-
2.	Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung			✓		Menggunakan metode apa? Ceramah plus tanya jawab, tugas
3.	Guru menggunakan media yang variatif dan dapat menarik perhatian siswa				✓	Menggunakan media apa? -
4.	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran Matematika		✓			Menggunakan strategi apa? Afektif
5.	Guru menyontohkan materi dengan benda konkret agar siswa lebih mudah memahami materi			✓		Contohnya apa? -
6.	Siswa tidak mengantuk ketika guru menyampaikan materi			✓		-
7.	Siswa tidak bermain sendiri			✓		Ada sebagian

	ketika pembelajaran berlangsung					
8.	Tidak ada siswa yang terlihat kurang bersemangat dan malas mengikuti pembelajaran Matematika			✓		Ada sebagian
9.	Tidak ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menyampaikan materi			✓		Ada sebagian
10.	Tidak ada siswa yang tidak merespon ketika ditanya oleh guru mengenai materi pelajaran			✓		-
11.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang masih belum dimengerti		✓			Contoh feedback? Menanyakan kembali
12.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan dan kurang lancar dalam membaca		✓			Beri contoh ketika diminta maju -
13.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan serta keliru dalam berhitung operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian		✓			-
14.	Guru mengulang materi yang dirasa siswanya masih belum paham		✓			-
15.	Guru mengamati siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar didalam kelas		✓			Contoh kegiatan seperti apa? Mendekati siswa tersebut dan menanyakan terkait materi pelajaran
16.	Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pelajaran	✓				-
17.	Guru menguasai materi pelajaran	✓				-

	Matematika yang disampaikan					
18.	Dalam menyampaikan materi, guru tidak terlalu banyak membaca				✓	-
19.	Guru menyampaikan materi Matematika disertai dengan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa				✓	Contoh seperti apa? -
20.	Guru menerangkan materi Matematika dengan urut	✓				-
21.	Guru menggunakan metode mengajar yang menarik agar siswa tidak jenuh			✓		Metode apa? Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan
22.	Siswa mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru		✓			Melalui apa? LKS (Lembar Kerja Siswa), buku tulis
23.	Siswa mengerjakan tugas Matematika yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh		✓			-
24.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan belajar		✓			Contoh seperti apa? Guru mendekati siswa tersebut
25.	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku			✓		Sebutkan apa Ketika observasi kelas, guru tidak menggunakan media pembelajaran selain buku
26.	Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan, tidak malu untuk bertanya kepada guru			✓		Siapa yang bertanya? - Apa yang ditanya? -
27.	Siswa tidak merasa takut bicara		✓			-

	atau bertanya kepada guru					
28.	Sarana dan pra sarana sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Matematika		✓			-
29.	Siswa berani mengacungkan tangan dan maju kedepan untuk mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				✓	-
30.	Guru sabar dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar dan tidak emosi	✓				-
31.	Guru menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar				✓	-

Keterangan:

- 4 = Sangat Sesuai
- 3 = Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 1 = Tidak Sesuai

Skor maksimal =  $31 \times 4 = 124$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{124} \times 100\%$$

$$= \frac{78}{124} \times 100\%$$

$$= 62\%$$

**CEKLIST OBSERVASI**  
**(Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi**  
**Pembagian Di Kelurahan Pengarasan)**

**A. Identitas Objek**

1. Lokasi : SD Negeri Pengarasan 04
2. Waktu : Kamis, 25 Mei 2023

**B. Aspek yang diobservasi**

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan perilaku dan kegiatan siswa serta guru saat pembelajaran berlangsung

No.	Pernyataan	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami siswa	✓				-
2.	Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung			✓		Menggunakan metode apa? Ceramah plus tanya jawab, tugas
3.	Guru menggunakan media yang variatif dan dapat menarik perhatian siswa				✓	Menggunakan media apa? -
4.	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan dirasa tepat untuk pembelajaran Matematika		✓			Menggunakan strategi apa? Ekspositori
5.	Guru menyontohkan materi dengan benda konkret agar siswa lebih mudah memahami materi		✓			Contohnya apa? Menggunakan tangan yang membentuk sudut
6.	Siswa tidak mengantuk ketika guru menyampaikan materi	✓				-
7.	Siswa tidak bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung			✓		Ada sebagian

8.	Tidak ada siswa yang terlihat kurang bersemangat dan malas mengikuti pembelajaran Matematika	✓					Tidak ada
9.	Tidak ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menyampaikan materi	✓					Tidak ada
10.	Tidak ada siswa yang tidak merespon ketika ditanya oleh guru mengenai materi pelajaran	✓					-
11.	Guru menanyakan kepada siswa tentang materi apa yang masih belum dimengerti	✓					Contoh feedback? Menanyakan mana yang belum paham dan guru langsung mempraktekan sudut lagi menggunakan tangan
12.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan dan kurang lancar dalam membaca		✓				Beri contoh ketika diminta maju -
13.	Tidak ada siswa yang masih kesulitan serta keliru dalam berhitung serta operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian		✓				-
14.	Guru mengulang materi yang dirasa siswanya masih belum paham	✓					-
15.	Guru mengamati siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar didalam kelas			✓			Contoh kegiatan seperti apa? -
16.	Siswa lebih mudah memahami materi pelajaran setelah guru menggunakan media pelajaran	✓					-
17.	Guru menguasai materi pelajaran	✓					-



	Matematika yang disampaikan				
18.	Dalam menyampaikan materi, guru tidak terlalu banyak membaca			✓	-
19.	Guru menyampaikan materi Matematika disertai dengan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa	✓			Contoh seperti apa? Guru menyontohkan gambar berbagai sudut menggunakan tangan
20.	Guru menerangkan materi Matematika dengan urut	✓			-
21.	Guru menggunakan metode mengajar yang menarik agar siswa tidak jenuh			✓	Metode apa? Guru menggunakan metode ceramah dan penugasan
22.	Siswa mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru	✓			Melalui apa? LKS(Lembar Kerja Siswa) dan buku tulis
23.	Siswa mengerjakan tugas Matematika yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh	✓			-
24.	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan belajar			✓	Contoh seperti apa? -
25.	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku			✓	Sebutkan apa Ketika observasi kelas, guru tidak menggunakan media pembelajaran selain buku
26.	Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan, tidak malu untuk bertanya kepada guru	✓			Siapa yang bertanya? Iban Apa yang ditanya? Menanyakan bentuk sudut siku-siku yang benar

27.	Siswa tidak merasa takut bicara atau bertanya kepada guru	✓				-
28.	Sarana dan pra sarana sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran Matematika		✓			-
29.	Siswa berani mengacungkan tangan dan maju kedepan untuk mengerjakan soal Matematika yang diberikan guru				✓	-
30.	Guru sabar dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar dan tidak emosi	✓				-
31.	Guru menambah jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar				✓	-

Keterangan:

- > 4 = Sangat Sesuai
- > 3 = Sesuai
- > 2 = Kurang Sesuai
- > 1 = Tidak Sesuai

$$\text{Skor maksimal} = 31 \times 4 = 124$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{124} \times 100\%$$

$$= \frac{92}{124} \times 100\%$$

$$= 74\%$$

**Lampiran 3 Daftar Hadir Siswa Kelas III SD/MI Kelurahan Pengarasan****Daftar Hadir Siswa Kelas III**

No	Nama Siswa	Nama Sekolah	Keterangan
			P/L
1.	Abienaya Basupati Ibrahim	SD Negeri Pengarasan 01	L
2.	Ahza Danish	SD Negeri Pengarasan 01	L
3.	Aisyah	SD Negeri Pengarasan 01	P
4.	Akifa Naura	SD Negeri Pengarasan 01	P
5.	Anazwa Marisa Putri	SD Negeri Pengarasan 01	P
6.	Aqila Dwi Anggraeni	SD Negeri Pengarasan 01	P
7.	Asshala Al Inabah	SD Negeri Pengarasan 01	L
8.	Basthul Ilmi Wal Jismi	SD Negeri Pengarasan 01	L
9.	Berliana Maritza Budiman	SD Negeri Pengarasan 01	L
10.	Ezar Hibatullah Al Gipari	SD Negeri Pengarasan 01	L
11.	Guntur Rizky Ilahi	SD Negeri Pengarasan 01	L
12.	Habibi Ainul Yaqin	SD Negeri Pengarasan 01	L
13.	Ilham Rizki Hidayatulloh	SD Negeri Pengarasan 01	L
14.	Jihan Makailah Azzahra	SD Negeri Pengarasan 01	P
15.	Muhammad Nuril Azky Abdilah	SD Negeri Pengarasan 01	L
16.	Muhammad Aidil Putra Nur Wahid	SD Negeri Pengarasan 01	L
17.	Muhammad Syafiq Al Auzy	SD Negeri Pengarasan 01	L
18.	Muhammad Athar Al Fatih	SD Negeri Pengarasan 01	L
19.	Muhammad Rafiq	SD Negeri Pengarasan 01	L
20.	Muhammad Zakaria Al Khaffi	SD Negeri Pengarasan 01	L
21.	Nazwa Aulia Napisa	SD Negeri Pengarasan 01	P
22.	Rafardhan Fajar Azikra	SD Negeri Pengarasan 01	L
23.	Rai Hidayatul Abi	SD Negeri Pengarasan 01	L

24.	Rania Oktaviani Adhariza	SD Negeri Pengarasan 01	P
25.	Talitha Sahda Widyadhana	SD Negeri Pengarasan 01	P
26.	Aira Azzahrotun Nisa	SD Negeri Pengarasan 03	P
27.	Al Mira Fauziah Ghasani	SD Negeri Pengarasan 03	P
28.	Al Razi Rabbani Azwan	SD Negeri Pengarasan 03	L
29.	Ali Ibrahim	SD Negeri Pengarasan 03	L
30.	Alwi Hadi Al Arba	SD Negeri Pengarasan 03	L
31.	Athar Rizki Yudistira	SD Negeri Pengarasan 03	L
32.	Bakhrul Ilmi Dafiq	SD Negeri Pengarasan 03	L
33.	Faiz Rizki Ramadhan	SD Negeri Pengarasan 03	L
34.	Hikam Huda Mutamam	SD Negeri Pengarasan 03	L
35.	Jihan Julia Ramadhani	SD Negeri Pengarasan 03	P
36.	Kayla Azgia Rahmatiani	SD Negeri Pengarasan 03	P
37.	Khanza Ellena Putri	SD Negeri Pengarasan 03	P
38.	Muhammad Rizqi Pratama	SD Negeri Pengarasan 03	L
39.	Muhammad Ariffudin	SD Negeri Pengarasan 03	L
40.	Muhammad Athar Rizky Abdillah	SD Negeri Pengarasan 03	L
41.	Muhammad Dinan Al-Azhar	SD Negeri Pengarasan 03	L
42.	Muhammad Elqi Prasetya	SD Negeri Pengarasan 03	L
43.	Muhammad Nizar Rafsanzan	SD Negeri Pengarasan 03	L
44.	Nurin Nauratul Afra	SD Negeri Pengarasan 03	P
45.	Putri Aqila Pramudita	SD Negeri Pengarasan 03	P
46.	Siiki Saadatul Qomariyah	SD Negeri Pengarasan 03	P
47.	Tirta Mada Azzakaria	SD Negeri Pengarasan 03	P
48.	Ingrid Laksmi Lauda	SD Negeri Pengarasan 03	L
49.	Muhammad Gibran Aimar R	SD Negeri Pengarasan 04	L
50.	Muhammad Adi Graha	SD Negeri Pengarasan 04	L

	Pandegelang		
51.	Rangga Saputra	SD Negeri Pengarasan 04	L
52.	Rengki Pratama	SD Negeri Pengarasan 04	L
53.	Syafa Salsabila	SD Negeri Pengarasan 04	P
54.	Abdullah Anwar Rabani	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
55.	Al Hafiz Ilmi Al Ali	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
56.	Alvin Ainul Haq	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
57.	Asyifa Nadinul Haq	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
58.	Atik Yulia Zahra	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
59.	Azahra Agustin	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
60.	Hilma Nabila	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
61.	Ibda Masruha Rifki H	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
62.	Lina Hilyana Fisa	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
63.	Muhammad Kevin Ramdani	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
64.	Muhammad Nazril Ilham	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
65.	Muhammad Zibril Sidqi R	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
66.	Naura Hasna Anida	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P

67.	Nokotul Janah	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	P
68.	Rivano Muhammad Ilham	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L
69.	Salman Al Farizi Nabil	MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan	L



## Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

### Hasil Dokumentasi



Wawancara dengan WAN



Wawancara dengan QA



Wawancara dengan RY



Wawancara dengan NW



KBM S1



KBM S1



KBM S3



KBM S3



KBM S4



KBM S4



KBM M1



KBM M1

## Lampiran 5 Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3588/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pengarasan 01  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika Kelas III
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 01
3. Tanggal Observasi : 17-11-2022 s.d 01-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3586/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pengarasan 03  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika Kelas III
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 03
3. Tanggal Observasi : 17-11-2022 s.d 01-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3589/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pengarasan 04  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Mengajar Guru pada Pembelajaran Matematika Kelas III
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 04
3. Tanggal Observasi : 17-11-2022 s.d 01-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3709/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

22 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Tarbiyatul Athfal 1 Pengarasan  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Analisis kesulitan belajar siswa dan mengajar guru kelas 3 pada mata pelajaran matematika materi pembagian bersusun
2. Tempat / Lokasi : MI Tarbiyatul Athfal 1 Pengarasan
3. Tanggal Observasi : 23-11-2022 s.d 07-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 01**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kab. Brebes Kode Pos 52274 - Email :  
sdnpengarasan01@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/018 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruchojiz,S.Pd.,M.Pd  
NIP : 19660608 199201 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan observasi pendahuluan di SD Negeri Pengarasan 01 dengan judul  
“Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan  
Pengarasan”, pada tanggal 17 November s.d 01 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2022

Kepala Sekolah



Ruchojiz,S.Pd.M.Pd

NIP. 19660608 199201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 03**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Dukuh Citulang RT 05/06 Desa Pengarasan, Bantarkawung, Kab. Brebes 52274

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/66 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahiddin, S. Pd. I  
NIP : 19680903 200604 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan observasi pendahuluan di SD Negeri Pengarasan 03 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 17 November s.d 01 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
Wahiddin, S. Pd. I  
NIP:19680903 200604 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 04**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Jl. Raya Pengarasan, Desa Pengarasan, Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes 52274

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/050 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wasto, S.Pd. I  
NIP : 19690112 200701 1 018  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 04

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan observasi pendahuluan di SD Negeri Pengarasan 01 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 17 November s.d 01 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
Wasto, S.Pd. I  
NIP:19690112 200701 1 018





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TARBİYATUL ATHFAL (YAPENITA)  
MI TARBİYATUL ATHFAL 01 PENGARASAN  
( TERAKREDITASI B )**

Jl Raya Pengarasan Desa Pengarasan Kec Bantarkawung Kab Brebes 52274  
☎ 0857-4290-7617 Email : [Mi.tarbiyatulathfal01@gmail.com](mailto:Mi.tarbiyatulathfal01@gmail.com) NPSN : 60713645 NSM : 111233290020

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /66 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mausul, S. Pd. I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pengarasan 03 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 11 April s.d 11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
  
Mausul, S. Pd. I  
NIP:-



## Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

---

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 10A /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 03/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03/01/2023

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.



## Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.823/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Maret 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pengarasan 01  
Kec. Bantarkawung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Pengarasan RT 04 RW 01, Kec.Bantarkawung,  
Kab.Brebes Jawa Tengah
6. Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III  
Pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan Pembagian

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kesulitan Belajar Siswa dalam materi pembagian
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 01
3. Tanggal Riset : 21-03-2023 s/d 21-05-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI Haji SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1302/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

10 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pengarasan 03  
Kec. Bantarkawung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Pengarasan RT 04 RW 01, Kec.Bantarkawung,  
Kab.Brebes Jawa Tengah
6. Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III  
Pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru dalam materi  
pembagian Matematika
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 03
3. Tanggal Riset : 11-04-2023 s/d 11-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Mundi

Tembusan :

1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1303/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

10 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri Pengarasan 04  
Kec. Bantarkawung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Pengarasan RT 04 RW 01, Kec.Bantarkawung,  
Kab.Brebes Jawa Tengah
6. Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III  
Pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru dalam materi  
pembagian Matematika
2. Tempat / Lokasi : SD Negeri Pengarasan 04
3. Tanggal Riset : 11-04-2023 s/d 11-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1304/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023

10 April 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala MIS Tarbiyatul Athfal Pengarasan  
Kec. Bantarkawung  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Pengarasan RT 04 RW 01, Kec.Bantarkawung,  
Kab.Brebes Jawa Tengah
6. Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III  
Pada Materi Pembagian di Kelurahan Pengarasan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru dalam materi  
pembagian Matematika
2. Tempat / Lokasi : MIS Tarbiyatul Athfal Pengarasan
3. Tanggal Riset : 11-04-2023 s/d 11-06-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip

## Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 01**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Desa Pengarasan Kecamatan Bantarkawung Kab. Brebes Kode Pos 52274 - Email :  
sdhpenngarasan01@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/018 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruchojiz,S.Pd.,M.Pd  
NIP : 19660608 199201 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 01

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pengarasan 01 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 11 April s.d 11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2022

Kepala Sekolah



Ruchojiz,S.Pd.M.Pd

NIP. 19660608 199201 1



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHIRAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 03**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Dukuh Citulang RT 05/06 Desa Pengarasan, Bantarkawung, Kab. Brebes 52274

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/66 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahiddin, S. Pd. I  
NIP : 19680903 200604 1 005  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pengarasan 03 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 11 April s.d 11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Sekolah

*Wahiddin*  
Wahiddin, S. Pd. I  
NIP: 19680903 200604 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT SATUAN PENDIDIKAN  
**SD NEGERI PENGARASAN 04**  
KECAMATAN BANTARKAWUNG

Alamat : Jl. Raya Pengarasan, Desa Pengarasan, Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes 52274

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/050 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wasto, S.Pd. I  
NIP : 19690112 200701 1 018  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat Tugas : SD Negeri Pengarasan 04

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pengarasan 01 dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan*", pada tanggal 11 April s.d 11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
Wasto, S.Pd. I  
NIP:19690112 200701 1 018





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TARBİYATUL ATHFAL (YAPENITA)  
MI TARBİYATUL ATHFAL 01 PENGARASAN  
( TERAKREDITASI B )**

Jl Raya Pengarasan Desa Pengarasan Kec Bantarkawung Kab Brebes 52274  
☎ 0857-4290-7617 Email : [Mi.tarbiyatulathfal01@gmail.com](mailto:Mi.tarbiyatulathfal01@gmail.com) NPSN : 60713645 NSM : 111233290020

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: /66 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mausul, S. Pd. I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat Tugas : MIS Tarbiyatul Athfal 01 Pengarasan

Menerangkan bahwa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Pengarasan 03 dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Dan Strategi Guru Kelas III Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan", pada tanggal 11 April s.d 11 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengarasan, 22 Juni 2023  
Kepala Madrasah  
  
Mausul, S. Pd. I  
NIP:-





## Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin/3 April 2023	- Revisi Bab 1,2,3 Pasca Ujian Semprop - ditunjukkan penyusunan pedoman wawancara dan check list		
2	Selasa/11 April 2023	- Revisi Instrumen Penelitian		
3	Jumat/14 April 2023	ACC Instrumen + lanjut penelitian		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP.199110012019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
A.	Kamis/5 Juni 2023	- Penomoran Harap diperhatikan - pada bagian bab 4 Hasil dan pembahasan, terdapat pada poin pembahasan dijabarkan dgn bahasa penulis dan di perkuat hasil peneliti org lain - Hasil observasi dicantumkan di bab 9		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP.199110012019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengrasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5	Rabu, 21 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hindari kata sambung di awal kalimat</li><li>- Perhatikan penomoran baik halaman maupun sub bab</li><li>- Subjek penelitian di buat tabel.</li><li>- Upaya guru dalam pembahasan dijadikan satu dengan strategi agar nyambung</li></ul>		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing :

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP. 199110012019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengrasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6	Selasa, 27 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Halaman judul tidak perlu diberi halaman</li><li>- Daftar isi diperbaiki</li><li>- Daftar tabel diberi nama.</li><li>- Daftar istilah diurutkan sesuai abjad</li><li>- abstrak terdiri dari KB (singkat), metode, Hasil, dan Kesimpulan. (abstrak Inggris dibuat)</li></ul>		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing :

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP. 199110012019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7	Senin 3 Juli 2023	- Periksa daftar isi Bab 1-5 di blok. Hitam. sedangkan sbb bab tidak. - Nomor halaman pindah atas hanya untuk bab 1-5 saja sedangkan spt Daftar isi dll tidak perlu - abstrak Inggris diganti Judul dan nama.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP. 199110012019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Firda Aulia  
No. Induk : 1917405058  
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI  
Pembimbing : Aziz Kurniawan, M. Pd  
Nama Judul : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
8	5 Juli 2023	ACC + Siap diujikan		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :  
Dosen Pembimbing

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP. 199110012019031013

## Lampiran 11 Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405089  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah /PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar ujian Munaqosyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian Munaqosyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Mengikuti ujian Munaqosyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 5 Juli 2023  
Yang Menyatakan

Firda Aulia  
1917405058

## Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1815/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai : B-(68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2784/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FIRDA AULIA  
NIM : 1917405058  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juli 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



## Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Firda Aulia  
NIM : 1917405058  
Semester : VIII(Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Strategi Guru Kelas III Pada Materi Pembagian Di Kelurahan Pengarasan \_\_\_\_\_

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal: 5 Juli 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Aziz Kurniawan, M. Pd  
NIP. 199110011 201903 1 013

## Lampiran 15 Sertifikat BTA-PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14206/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : FIRDA AULIA  
**NIM** : 1917405058

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode



## Lampiran 16 Sertifikat IQLA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

### CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-0392/Jn.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that  
Name  
Place and Date of Birth  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on  
with obtained result as follows

**FIRDA AULIA**

**Brebes, 26 Januari 2000**

**IQLA**

**27 Maret 2023**

**Listening Comprehension: 49**

**Structure and Written Expression: 47**

**Reading Comprehension: 55**

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

**Obtained Score :**

**504**

**المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



**Purwokerto, 27 Maret 2023**

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Iktibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

## Lampiran 17 Sertifikat EPTUS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id) | [www.bahasa.uinsaizu.ac.id](http://www.bahasa.uinsaizu.ac.id) | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

### CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-0392/Jn.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that

Name

**FIRDA AULIA**

Place and Date of Birth

**Brebes, 26 Januari 2000**

Has taken

**EPTUS**

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

**27 Maret 2023**

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 49

Structure and Written Expression: 51

Reading Comprehension: 48

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

495

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 27 Maret 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Iktibarāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 18 Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**FIRDA AULIA**  
**1917405058**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

## Lampiran 19 Sertifikat KKN



**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0148/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	<b>FIRDA AULIA</b>
NIM :	<b>1917405058</b>
Fakultas :	<b>Tarbiyah &amp; Ilmu Keguruan</b>
Program Studi :	<b>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</b>

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (95)**.





*Certificate Validation*

Lampiran 20 Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8913/VI/2023

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

**FIRDA AULIA**  
NIM: 1917405058

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 26 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / B+
Microsoft Excel	95 / A-
Microsoft Power Point	93 / A-



Purwokerto, 30 Juni 2023  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Firda Aulia
2. NIM : 1917405058
3. Tempat/Tgl. Lhr : Brebes, 26 Januari 2000
4. Alamat Rumah : Pengarasan RT 04/RW 01, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes
5. Nama Ayah : Sarjim
6. Nama Ibu : Erna Wati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Al-Istiqomah Pengarasan Lulus Tahun 2007
  - b. SD Negeri Pengarasan 01 Lulus Tahun 2013
  - c. SMP Negeri 01 Bantarkawung Lulus tahun 2016
  - d. MAN 2 Brebes Lulus Tahun 2019
  - e. S1 UIN Saifuddin Zuhri Tahun masuk 2019
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Zayyinul Huda
  - b. Pondok Pesantren Darul Abror

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PIQSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pengurus PMII Komisariat Walisongo Purwokerto

Purwokerto, 27 Juni 2023



Firda Aulia

1917405058